

ANNUAL REPORT (LAPORAN TAHUNAN) 2021

PT SARASWATI GRIYA LESTARI TBK



SARASWATI
BUTOBUDUR



THE WESTIN
SUD
RESORT & SPA





Daftar isi

Table of Contents

PROFIL PERUSAHAAN

Informasi Singkat Perusahaan
Riwayat Singkat Perusahaan
Lembaga Penunjang Pasar Modal
Visi & Misi
Struktur Organisasi
Profil Dewan Komisaris
Profil Direksi
Anak Perusahaan

LAPORAN MANAJEMEN

Laporan Komisaris Utama
Laporan Direktur Utama

SUMBER DAYA MANUSIA

Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas
Kompensasi dan Apresiasi
Teknologi Informasi

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Public Expose
Dewan Komisaris
Direksi
Komite Audit
Sekretaris Perusahaan
Internal Audit

4

COMPANY PROFILE

Company Brief Information
Company Brief History
Description of Stock Trading Company
Capital Market Supporting Institutions
Organizational structure
Board of Commissioners Profile
Profile of Board of Directors
Subsidiary

8

MANAGEMENT REPORT

Report of President Commissioner
Report of the President Director

21

HUMAN RESOURCES

Training and Capacity Building
Compensation and Appreciation
Information Technology

23

CORPORATE GOVERNANCE

General Meeting of Shareholders (GMS)
Public Expose
Board of Commissioners
Board of Directors
Audit Committee
Company secretary
Internal audit



Daftar isi

Table of Contents

MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

- a. Risiko Keamanan
- b. Risiko Perekonomian Dunia
- c. Risiko Wabah Penyakit
- d. Risiko Persaingan Usaha
- e. Risiko Terminasi Kerjasama dengan Jaringan Hotel Internasional
- f. Risiko Kondisi Politik di Indonesia
- g. Risiko Lingkungan
- h. Risiko Kebijakan Pemerintah
- i. Risiko Kebakaran dan Bencana Alam
- j. Risiko Nilai Tukar
- k. Risiko Ketidakmampuan Perseroan Menyelesaikan Rencana Pengembangan di Masa Depan
- l. Risiko Kendala Pendanaan dan Keterlambatan Penyelesaian Proyek
- m. Risiko Kondisi dan Peraturan Pasar Modal Indonesia
- n. Risiko Fluktuasi Harga Saham

KINERJA KEUANGAN

GRAFIK KEUANGAN

IKHTISAR DATA KEUANGAN

- Aset
- Kewajiban Perseroan
- Ekuitas Perseroan
- Pendapatan Perseroan
- Beban Pokok Pendapatan
- Laba Kotor
- Beban Usaha
- Penghasilan (Beban) Lain-lain
- Beban Bunga
- Selisih Kurs
- Laba (Rugi) Komprehensif
- Aktivitas Operasi
- Aktivitas Investasi
- Aktivitas Pendanaan

37

RISK MANAGEMENT COMPANY

- a.Security Risk
- b.Risk of the World Economy
- c.Disease Outbreak Risk
- d.Business Competition Risk
- e.Risk of Termination of Cooperation with International Hotel Network
- f.Risk of Political Conditions in Indonesia
- g.Environmental Risks
- h.Risk of Government Policy
- i.Risks of Fire and Natural Disasters
- j.Exchange Rate Risk
- k.Risk of the Company's Inability to Complete the Future Development Plan
- l.Risks of Funding Constraints and Project Completion Delays
- m.Risk of Condition and Regulation of Indonesian Capital Market
- n.Stock Price Fluctuation Risk

48

FINANCIAL PERFORMANCE

49

FINANCIAL GRAPHIC

50

FINANCIAL DATA HIGHLIGHT

- Asset
- Liabilities of the Company
- Equity of the Company
- Revenue of the Company
- Cost of Revenue
- Gross profit
- Operating expenses
- Other Income (Expenses)
- Interest expense
- Exchange rate gap
- Comprehensive Income (Loss)
- Operating Activities
- Investment Activities
- Funding Activities



Daftar isi

Table of Contents

PENUTUP

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan 2021
Tanggung Jawab Laporan Keuangan 2021

53

CLOSING

Statement of the Board of Directors on the Responsibility of the 2021 Financial Statements
Responsibility of the 2021 Financial Report



INFORMASI SINGKAT PERUSAHAAN

Perseroan mulai beroperasi sejak September 2006 dalam bidang usaha penyediaan akomodasi dengan dibukanya usaha perhotelan di Magelang yaitu hotel Saraswati Borobudur yang beralamat di Jl. Balaputradewa No. 10, Magelang, Jawa Tengah.

Untuk meneguhkan eksistensinya dan menjamin penyelenggaraan Perusahaan yang semakin professional, pada bulan Januari 2013, Perseroan menawarkan saham perdananya sebagai langkah awal untuk masuk pasar modal Indonesia. Keputusan ini terbukti tepat karena menjadikan kiprah perusahaan semakin dikenal luas.

Untuk menjawab pertumbuhan pasar-pasar baru sejalan dengan pengembangan pembangunan diberbagai daerah di Indonesia, Perseroan terus meluaskan jaringan dengan perencanaan membuka hotel baru untuk menjaring wisatawan semaksimal mungkin. Perbaikan dan peningkatan adalah bagian dari rencana Perseroan yang mendorong pertumbuhan bisnisnya semakin baik dari waktu ke waktu.

Nama / PT. Saraswati Griya Lestari Tbk
Bidang Usaha / Hotel dan Property
Tanggal Pendirian / 25 Maret 2006
Dasar Hukum Pendirian
Akta Pendirian No. 05 tanggal 25 Maret 2006
Perubahan Terakhir Akta No. 27 tanggal 14 Juli 2017
Modal Dasar Rp. 355.000.145.200
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh /
Rp. 355.000.145.200
Alamat Korespondensi /
The Bellezza Shopping Arcade Suite GF 30-31
Telepon / +62 21 25675505
Fax / +62 21 25675572
Email / corsec@ptsgl.com
[Website / www.ptsgl.com](http://www.ptsgl.com)

CORPORATE IN BRIEF

The Company started its operation since September 2006 in the business of providing accommodation with the opening of hotel business in Magelang, Saraswati Borobudur hotel located at Jl. Balaputradewa No. 10, Magelang, Central Java.

To confirm its existence and guarantee the Company's more professional organization, in January 2013, the Company offered its first shares as a first step to enter the Indonesian capital market. This decision proved appropriate because it makes the company gait more widely known.

To respond to the growth of new markets in line with development development in various regions in Indonesia, the Company continues to expand its network by planning to open new hotels to attract tourists as much as possible. Improvements and improvements are part of the Company's plans that drive business growth better from time to time.

PT. Saraswati Griya Lestari Tbk
Hotel and Property
March 25, 2006
Dasar Hukum Pendirian
Akta Pendirian No. 05 tanggal 25 Maret 2006
Perubahan Terakhir Akta No. 27 tanggal 14 Juli 2017
Rp. 355.000.145.200
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh /
Rp. 355.000.145.200
Official Address /
The Bellezza Shopping Arcade Suite GF 30-31
+62 21 25675505
+62 21 25675572
Email / corsec@ptsgl.com
[Website / www.ptsgl.com](http://www.ptsgl.com)



Profil Perusahaan / Company Profile

INFORMASI SINGKAT PERUSAHAAN

Lokasi Usaha

SARASWATI BOROBUDUR HOTEL, Magelang,
Jawa Tengah

ANANTARA ULUWATU, Uluwatu, Bali

BEST WESTERN KUTA BEACH, Kuta, Bali

THE WESTIN UBUD RESORT & SPA, Ubud, Bali
SEMINYAK, Seminyak, Bali

CORPORATE IN BRIEF

Business Location

SARASWATI BOROBUDUR HOTEL, Magelang,
Jawa Tengah

ANANTARA ULUWATU, Uluwatu, Bali

BEST WESTERN KUTA BEACH, Kuta, Bali

THE WESTIN UBUD RESORT & SPA, Ubud, Bali
SEMINYAK, Seminyak, Bali



VISI

Menjadi yang terbaik di industri pariwisata dengan penggabungan strategi lokasi, desain yang spektakuler, keaneka ragaman budaya dengan konsep go green.

MISI

Menciptakan sarana akomodasi dengan membangun hotel-hotel yang berkelas dengan jaringan operator-operator hotel yang telah ternama didunia.

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan akan memandu organisasi dan setiap insan dalam Perusahaan untuk bergerak fokus menuju arah dan tujuan yang sama.

Dengan tujuan yang fokus, maka aktivitas bisnis Perusahaan dapat didorong lebih kuat sehingga dapat memberikan hasil yang lebih optimal

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

2006

Perusahan didirikan di Jakarta pada tanggal 25 Maret 2006 dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan usaha-usaha dalam bidang industri perhotelan dan pariwisata

2006

Pembukaan Hotel Saraswati Borobudur di Magelang, Jawa Tengah.

2009

Ground breaking hotel Anantara Uluwatu Bali oleh PT. Tiara Inti Mulia pada 1 September 2009

2010

Ground breaking hotel Best Western Kuta Beach oleh PT. Cakrawala Usaha Nusantara di Juli 2010

2011

Februari 2011, Perseroan mengakuisisi 5 perusahaan yaitu :
PT. Tiara Inti Mulia (pengembang Hotel Anantara Uluwatu Bali Resort & Spa)

VISION

Being the best in the tourism industry by combining location strategy, spectacular design, cultural diversity with go green concept.

MISSION

Creating a means of accommodation by building hotels with classy network of hotel operators that have been renowned in the world.

Vision, Mission and Values Company will guide the organization and every human being in the Company to move focus towards the same direction and goals.

With a focused objective, the Company's business activities can be strongly driven so as to provide more optimal results.

COMPANY'S HISTORY AT A GLANCE

2006

The Company was incorporated in Jakarta on 25 March 2006 with the intent and purpose of conducting business in the hospitality and tourism industry

2006

The opening of Hotel Saraswati Borobudur on Jl. Balaputradewa No. 10, Magelang, Central Java in August 2006.

2009

Ground breaking hotel Anantara Uluwatu Bali by PT. Tiara Inti Mulia on September 1, 2009

2010

Ground breaking hotel Best Western Kuta Beach by PT. Cakrawala Usaha Nusantara in July 2010.

2011

February 2011, the Company acquired 5 companies, namely:
1. PT. Tiara Inti Mulia (the developer of Hotel Anantara Uluwatu Bali Resort & Spa)

Sejarah Perusahaan / Company History

2011

Februari 2011, Perseroan mengakuisisi 5 perusahaan yaitu :

PT. Tiara Inti Mulia (pengembang Hotel Anantara Uluwatu Bali Resort & Spa)

PT. Cakrawala Usaha Nusantara (pengembang Hotel Best Western Kuta Beach)

PT. Bina Buana Sarana (pengembang Hotel Westin Ubud Resort & Spa)

PT. Pratika Nugraha (pengembang Hotel Sarasvati A Luxury Collection Resort & Spa, Seminyak)

PT. Cakrawala Mitra Usaha (pengelola hotel)

Pembukaan Hotel Best Western Kuta Beach, Bali pada tanggal 15 Agustus 2011

Ground breaking hotel Westin Ubud dibawah naungan PT. Bina Buana Sarana.

2012

Pembukaan Hotel Anantara Uluwatu, Bali pada tanggal 1 Juli 2012.

Ground breaking hotel Sarasvati @ Luxury Collection Seminyak by Starwood dibawah naungan PT. Bina Buana Sarana

2013

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Januari 2013. Upaya ini dilakukan untuk memperoleh dana segar dari masyarakat guna pengembangan usaha perseroan

2015

Perusahaan melakukan perubahan stuktur anak perusahaan. PT Cakrawala Mitra Usaha jadi membawahi 4 perusahaan lainnya.

2011

February 2011, the Company acquired 5 companies, namely:

PT. Tiara Inti Mulia (the developer of Hotel Anantara Uluwatu Bali Resort & Spa)

PT. Cakrawala Usaha Nusantara (developer of Best Western Kuta Beach Hotel)

PT. Bina Buana Sarana (developer of Hotel Westin Ubud Resort & Spa)

PT. Pratika Nugraha (developer of Sarasvati Hotel A Luxury Collection Resort & Spa, Seminyak)

PT. Cakrawala Mitra Usaha (hotel management)

The opening of Best Western Kuta Beach Hotel, Bali on August 15, 2011.

Ground breaking hotel Westin Ubud under PT. Bina Buana Sarana

2012

Opening Hotel Anantara Uluwatu, Bali on July 1, 2012.

Ground breaking hotel Sarasvati @ Luxury Collection Seminyak by Starwood under the auspices of PT. Bina Buana Sarana

2013

The Company conducted an Initial Public Offering and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on January 9, 2013. This effort is made to obtain fresh funds from the community for the development of the company's business.

2015

The Company changes its subsidiary structure. PT Cakrawala Mitra Usaha is in charge of 4 other companies.

LAPORAN KOMISARIS UTAMA

Pemegang Saham yang kami hormati,

Pariwisata merupakan salah satu unggulan utama yang akan terus dikembangkan oleh pemerintah dalam kurun waktu 10 tahun kedepan. Namun dengan adanya pandemic covid-19, bisnis pariwisata mengalami penurunan yang sangat drastis.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah mengoptimalkan produk dan jasa yang dimilikinya melalui Hotel yang dikelola Perseroan dan Entitas Anak dengan mengupayakan semaksimal mungkin untuk hotel terus beroperasi dan tidak melakukan penutupan walaupun dengan situasi yang begitu berat dan dengan adanya kebijakan pembatasan-pembatasan dari Pemerintah dalam rangka menekan laju penyebaran covid-19

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi terus berusaha menerapkan strategi terbaik dalam menjalankan roda usaha Perseroan selama tahun 2021 dan berbagai kerja keras serta upaya yang dilakukan jajaran Direksi tersebut layak mendapat apresiasi.

Dewan Komisaris selalu mendukung berbagai upaya yang dilakukan Direksi Perusahaan untuk terus mempertahankan pangsa pasar dengan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan memberikan pelayanan terbaik pada para tamu maupun para relasi yang bekerjasama.

Disamping itu harmonisasi kerjasama Direksi dengan seluruh karyawan turut mendorong pencapaian terbaik bagi Perusahaan, dan ini wajib terus diutamakan

PRESIDENT COMMISSIONER REPORT

Dear Shareholders,

Tourism is one of the main seeds that will continue to be developed by the government within the next 10 years. However, with the COVID-19 pandemic, business has experienced a very drastic decline.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has optimized its products and services through Hotels managed by the Company and Subsidiaries.

The Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has optimized its products and services through hotels managed by the Company and its Subsidiaries by making every effort possible for the hotel to continue operating and not to close even though the situation is so severe and with the government's policy of restrictions in order to suppress Covid-19 spread rate.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors continues to strive to implement the best strategy in running the Company's business during 2021 and various hard work and efforts made by the Board of Directors are worthy of appreciation.

The Board of Commissioners always supports the various efforts made by the Company's Directors to continue to maintain market share by enhancing human resource capabilities and providing the best service to guests and collaborating relations. Besides that, the harmonization of the cooperation between the Directors and all employees has contributed to the best achievement of the Company, and this has always been prioritized.

LAPORAN KOMISARIS UTAMA

Kami menutup laporan ini dengan mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan mitra kerja lainnya yang telah memberikan kepercayaan dan dukungannya kepada Perusahaan.

Ijinkan pula kami dalam kesempatan ini menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Direksi serta karyawan atas kegigihan dan dedikasinya yang tinggi kepada Perusahaan hingga berhasil mengantarkan Perusahaan ke dalam posisi sekarang ini yaitu memperkenalkan nama besar hotel yang dikelola, dan menjaga stabilitas kerja perusahaan. Kekuatan yang dimiliki Perusahaan akan memastikan kemampuannya untuk kembali menunjukkan performa terbaiknya.

PRESIDENT COMMISSIONER REPORT

We close this report by expressing our gratitude to the shareholders and other partners who have given their trust and support to the Company.

Also, on this occasion, we would like to express our appreciation and gratitude to the Directors and employees for their high tenacity and dedication to the Company to successfully lead the Company into its current position of introducing the big names of managed hotels and maintaining the stability of the company's work. The strength of the Company will ensure its ability to return to its best performance.



LAPORAN DIREKTUR UTAMA

Para pemegang saham yang saya hormati,

Kami menyampaikan Laporan Tahunan 2021 dan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Di Tahun 2021, Dunia masih mengalami pandemic covid-19 yang berkepanjangan menyebabkan tidak datangnya turis mancanegara karena di tutupnya pintu masuk ke Indonesia dan pembatasan berpergian bagi turis local.

Perusahaan berkomitmen untuk mempertahankan operasional hotel dan tidak melakukan PHK di masa pandemin ini, dengan memaksimalkan wisatawan local yang ada, melalui strategi-strategi yang tepat, berkesinambungan, meminimalisir pengeluaran semaksimal mungkin agar dapat beroperasi melewati masa pandemi covid-19.

Sebagai akhir kata, perkenankan kami atas nama Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris yang senantiasa mendukung strategi yang dijalankan oleh Direksi. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh jajaran manajemen, para karyawan, mitra kerja serta para tamu yang dengan setia mendukung langkah dan kemajuan bisnis kami selama ini.

PRESIDENT DIRECTOR REPORT

Dear Shareholders,

We submit the 2021 Annual Report and Financial Report for the year ended December 31, 2020.

In 2021, the world experienced a COVID-19 pandemic which caused no foreign tourists to arrive due to the closing of the entrance to Indonesia and travel restrictions for local tourists.

The company committed to maintaining hotel operations and not doing layoffs during this pandemic, by maximizing existing local tourists, through appropriate, sustainable strategies, minimizing spending as much as possible in order to operate through the covid-19 pandemic.

Finally, please permit us on behalf of the Board of Directors to express our deepest gratitude to all Shareholders, the Board of Commissioners who always support the strategies implemented by the Board of Directors. We also thank all levels of management, employees, business partners and guests who have faithfully supported the steps and progress of our business so far.



Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institution

Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan The Registered Public Accountants	Perkantoran Sentra Kramat A11, Jl. Kramat Raya No.7-9, RT.4/RW.2, Kramat, Kec. Senen, Jakarta 10450
Badan Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok S3 No.5, Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
Lembaga Penyimpanan & Penyelesaian	PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt.5 Jl. Jend.Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Listing	Bursa Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange Building Tower I - 6th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190



Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution

Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan untuk melakukan audit laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta melakukan kajian terhadap pelaksanaan pengendalian internal

Adapun ruang lingkup tugasnya meliputi:

Melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan

Audit dilaksanakan dengan mengacu pada standar yang ditentukan Institut Akuntan Publik Indonesia.

Melakukan perencanaan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan itu bebas dari salah saji material.

Melakukan pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Memberikan penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen.

Memberikan penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Mengkomunikasikan secara tertulis berbagai temuan adanya kekurangan yang signifikan dalam pengendalian internal selama pelaksanaan audit terhadap laporan keuangan Perseroan.

The Company appointed Public Accountant Firm of KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan to audit the Company's financial statements ending December 31, 2021 and to review the implementation of internal control.

The scope of works as follow:

Conduct an audit of the Company's Financial Statements

Audits are conducted with reference to the standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Planning and conducting audits to obtain reasonable assurance that the financial statements are free from material misstatements.

Conduct examination on the basis of examination of evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements.

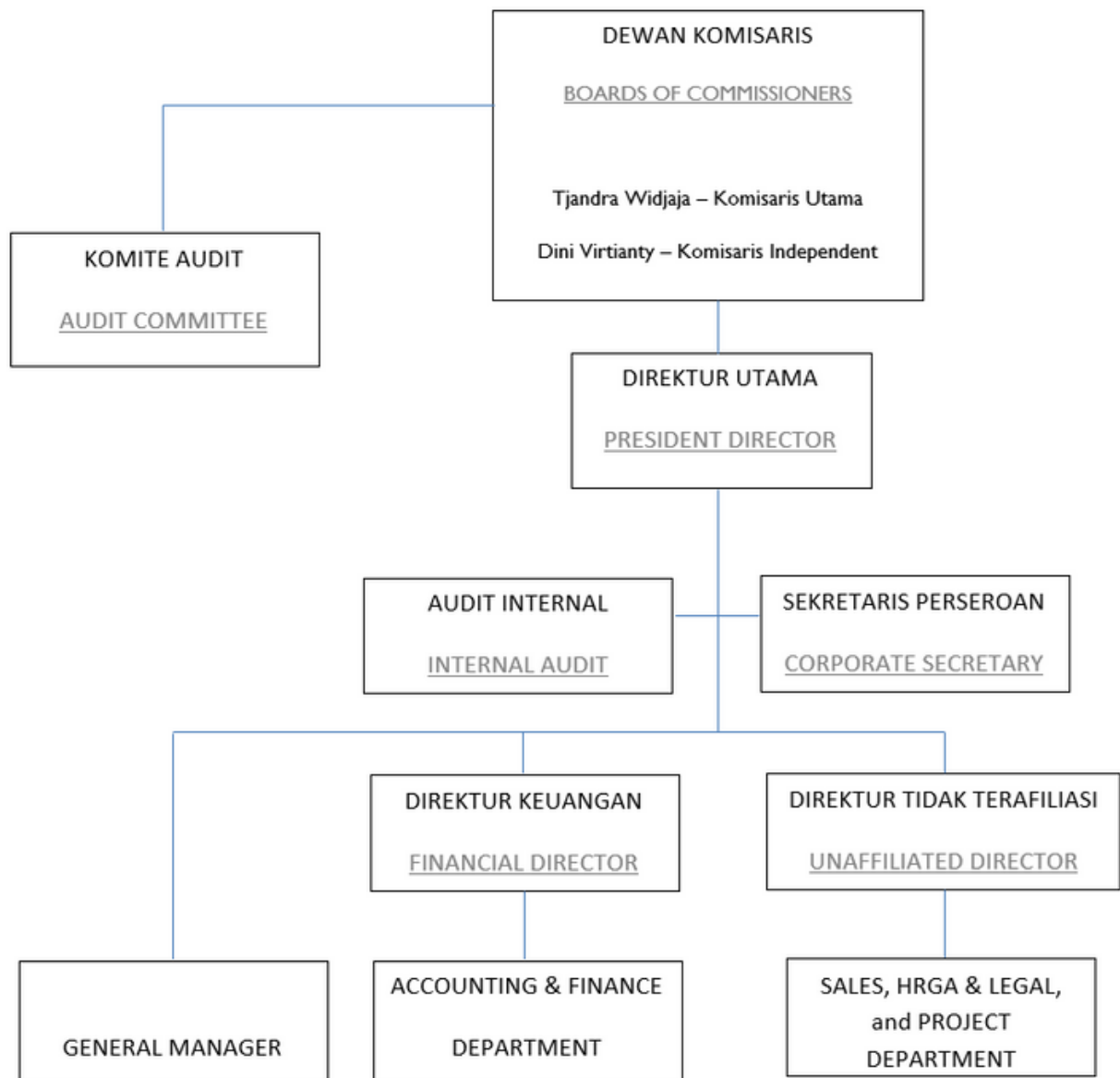
Assess the accounting principles used and significant estimates made by management.

Assess the presentation of the financial statements as a whole.

Communicate in writing findings of significant deficiencies in internal control during the audit of the Company's financial statements.



Struktur Organisasi / Organization Chart



Profil Dewan Komisaris Commissioner Board Profile

Susunan Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Bp. Tjandra Widjaja
Komisaris Independent : Mrs. Dini Vartianty

TJANDRA WIDJAJA

Bp. Tjandra Widjaja lahir di Jakarta pada tahun 1970, berusia 51 tahun adalah warga negara Indonesia.

Pendidikan terakhir beliau di Universitas Tarumanegara, Jakarta jurusan Fakultas Arsitektur.

Beliau berpengalaman di beberapa perusahaan besar antara lain sebagai Project Director Mahanaim Group, Project Manager Mayapada Group, Project Manager (Special Project) PT. Summarecon Agung Tbk, Structure – Architecture Coordinator PT. Econ Construction dan Architect PT. Shimizu Lampiri Consultants.

Beliau ditunjuk menjadi Komisaris Utama di Perseroan berdasarkan hasil RUPS Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 07 September 2020

DINI VIRTIENTY

Ibu Dini Vartianty lahir pada tahun 1971 di Jakarta, berusia 50 tahun adalah warga negara Indonesia. pendidikan terakhir beliau di STIE PERBANAS Jurusan Manajemen Perbankan.

Menjabat sebagai komisaris Independen sejak Tanggal 07 September 2020. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB PT. Saraswati Griya Lestari Tbk. No. 16 Tanggal 07 September 2020 dibuat oleh Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M.

Composition of the Board of Commissioners

President Commissioner: Mr. Tjandra Widjaja
Independent Commissioner: Mrs. Dini Vartianty

TJANDRA WIDJAJA

Mr. Tjandra Widjaja was born in Jakarta in 1970, aged 51 years is an Indonesian citizen.

His last education at Tarumanegara University, Jakarta majoring in the Faculty of Architecture. He has experience in several big companies such as Project Director of Mahanaim Group, Project Manager Mayapada Group, Project Manager (Special Project) PT. Summarecon Agung Tbk, Structure - Architecture Coordinator PT. Econ Construction and Architect of PT. Shimizu Lampiri Consultants.

He was appointed as President Commissioner of the Company based on the results of the AGMS of the Company held on 07 September 2020.

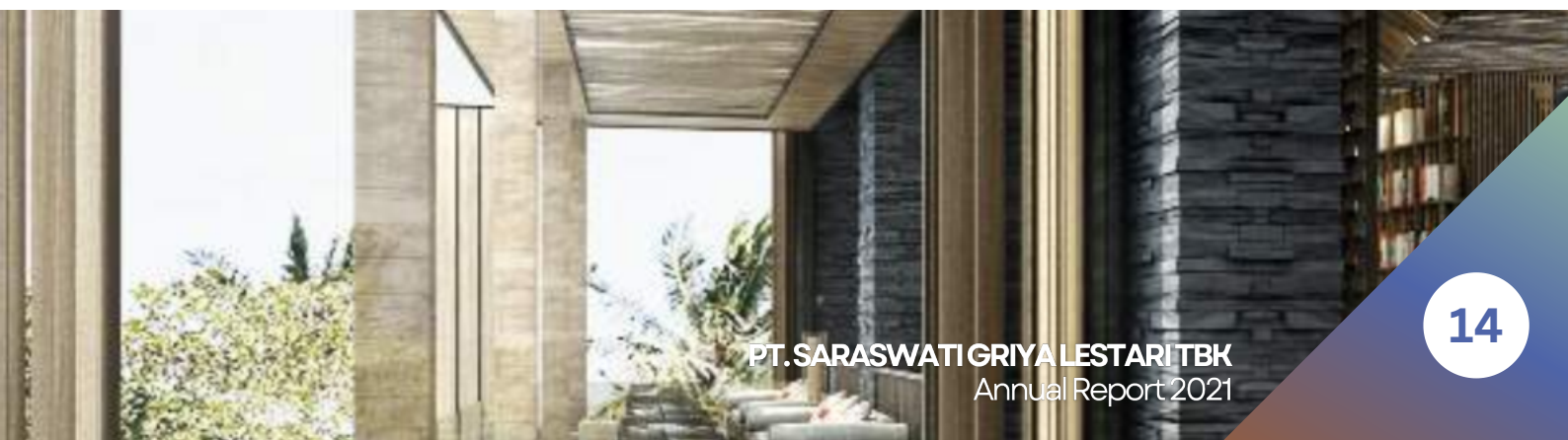
DINI VIRTIENTY

Mrs. Dini Vartianty born in 1971 in Jakarta, 50 years old is an Indonesian citizen.

Her last education at STIE PERBANAS in the Faculty of Management Perbankan.

Served as Independent Commissioner since September 07, 2020. Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT.

Saraswati Griya Lestari Tbk No 16 date 07 September 2020. By Notary Chandra Lim, S.H., LL.M.



Frekuensi Rapat Komisaris Commissioner Meeting Frequency

Periode Januari - Juni 2021
January - June Period 2021

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Rapat Dewan Komisaris			Rapat Bersama Direksi		
	Board of Commissioners Meeting			Meetings with the Board of Directors		
	Frekuensi	Kehadiran	Presentasi	Frekuensi	Kehadiran	Presentasi
	Frequency	Attendance	Percentage	Frequency	Attendance	Percentage
Tjandra Widjaja	3	3	100%	2	2	100%
Dini Virtianty	3	3	100%	2	2	100%

Periode Juni - Desember 2021
June - December Period 2021

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Rapat Dewan Komisaris			Rapat Bersama Direksi		
	Board of Commissioners Meeting			Meetings with the Board of Directors		
	Frekuensi	Kehadiran	Presentasi	Frekuensi	Kehadiran	Presentasi
	Frequency	Attendance	Percentage	Frequency	Attendance	Percentage
Tjandra Widjaja	3	3	100%	2	2	100%
Dini Virtianty	3	3	100%	2	2	100%



Susunan Direksi

Susunan Direksi sesuai hasil RUPS Tahunan 22 Juli 2021:

Direktur Utama : Tubagus Yudi Yuniardi

Direktur Tidak Terafiliasi : Erwin Wijaya Lim

TUBAGUS YUDI YUNIARDI

Bp. Tubagus Yudi Yuniardi lahir pada tahun 1966 di Sukabumi, berusia 55 tahun adalah warga negara Indonesia. Beliau mendapat gelar Sarjana Akuntansi dari STEI Rawamangun pada tahun 1991.

Pengalaman kerja yang pernah beliau lalui antara lain sebagai Direktur PT. Global Doctor dan sebagai Manager Keuangan dan Akuntansi PT. Alcatel Enkomindo.

Saat ini beliau juga merangkap sebagai Corporate Secretary PT. Saraswati Griya Lestari.

Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak RUPST tanggal 07 September 2020.

ERWIN WIJAYA LIM

Bp. Erwin Wijaya Lim lahir pada tahun 1962 di Pontianak, saat ini berusia 59 tahun, merupakan warga negara Indonesia. Beliau adalah lulusan Universitas Tarumanegara Fakultas Ekonomi pada tahun 1987.

Beliau mempunyai beberapa pengalaman kerja sebagai berikut Direktur PT. Tudung Bersama Tirta, Marketing & Sales GM PT Duta Anggada Group, Marketing GM PT Asia Pacific Group dan Sales Manager PT Universal Centraltronic.

Beliau ditunjuk menjadi Direktur Tidak Terafiliasi di Perseroan berdasarkan hasil RUPS Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 07 September 2020.

Composition of the Directors

Composition of the Board of Directors in accordance with the Annual General Meeting Shareholders on July 22, 2021:

President Director: Tubagus Yudi Yuniardi

Unaffiliated Director: Erwin Wijaya Lim

TUBAGUS YUDI YUNIARDI

Mr. Tubagus Yudi Yuniardi born in 1966 in Sukabumi, aged 55 years is an Indonesian citizen. He earned a Bachelor degree in Accounting from STEI Rawamangun in 1991.

His work experience such as Director of PT. Global Doctor and as Finance and Accounting Manager of PT. Alcatel Enkomindo.

Currently he also doubles as Corporate Secretary of PT. Saraswati Griya Lestari.

He was appointed as President Director of the Company since the AGMS on September 07, 2020.

ERWIN WIJAYA LIM

Mr. Erwin Wijaya Lim was born in 1962 in Pontianak, 59 years old now, an Indonesian citizen. He graduated from Tarumanegara University Faculty of Economics in 1987.

He has several working experience as Director of PT. Tudung Bersama Tirta, Marketing & Sales GM PT Duta Anggada Group, Marketing GM PT Asia Pacific Group and Sales Manager PT Universal Centraltronic.

He was appointed as Unaffiliated Director of the Company based on the results of the AGMS of the Company held on 07 September 2020.



Frekuensi Rapat Direksi

Board of Director Meeting Frequency

Periode Januari - Juni 2021

January - June Period 2021

Dewan Direksi Board of Directors	Rapat Dewan Direksi			Rapat Bersama Komisaris		
	Board of Directors Meeting			Meetings with the Board of Commissioners		
	Frekuensi	Kehadiran	Presentasi	Frekuensi	Kehadiran	Presentasi
	Frequency	Attendance	Percentage	Frequency	Attendance	Percentage
Tubagus Yudi Yuniardi	6	6	100%	2	2	100%
Erwin Wijaya Lim	6	6	100%	2	2	100%

Periode Juli - Desember 2021

July - December Period 2021

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Rapat Dewan Komisaris			Rapat Bersama Direksi		
	Board of Commissioners Meeting			Meetings with the Board of Directors		
	Frekuensi	Kehadiran	Presentasi	Frekuensi	Kehadiran	Presentasi
	Frequency	Attendance	Percentage	Frequency	Attendance	Percentage
Tubagus Yudi Yuniardi	6	6	100%	2	2	100%
Erwin Wijaya Lim	6	6	100%	2	2	100%



Profil Komite Audit / Audit Committee Profile

PROFIL KOMITE AUDIT

DINI VIRTIANTY

Mrs. Dini Virtianty adalah lulusan Manajemen Perbankan, STIE PERBANAS, Jakarta. Beliau bertanggung-jawab untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan terkait pasar modal dan laporan keuangan agar sesuai dengan aturan-aturan yang disyaratkan.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tanggal 16 Juni 2014 Perseroan mengeluarkan Surat Pengangkatan Sekretaris Perusahaan atas nama TB Yudi Yuniardi menggantikan Darmawan Kusnadi dengan Surat Pengangkatan No. 00174-1/SGL/BS/VI/2014

Profil Kepala Bagian Internal Audit

JENY WARDIANTO

Bp. Jeny Wardianto

Latar belakang pendidikan beliau adalah Sarjana Akuntansi Sekolah Tinggi Administrasi Negara (STAN) Jakarta dengan pengalaman kerja di bidang Finance & Accounting. Beliau bergabung di Perseroan sejak 1 Juni 2010.

PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

DINI VIRTIANTY

Mrs. Dini Virtianty is a graduate of Perbankan Management, STIE PERBANAS, Jakarta. He is responsible for ensuring the Company's compliance with capital market related regulations and financial statements to comply with the required rules.

COMPANY SECRETARY PROFILE

On 16 June 2014 the Company issued Letter of Appointment of Corporate Secretary on behalf of TB Yudi Yuniardi replacing Darmawan Kusnadi with Letter of Appointment No. 00174-1/SGL/BS/VI/ 2014.

Profile of Head of Internal Audit Section

JENY WARDIANTO

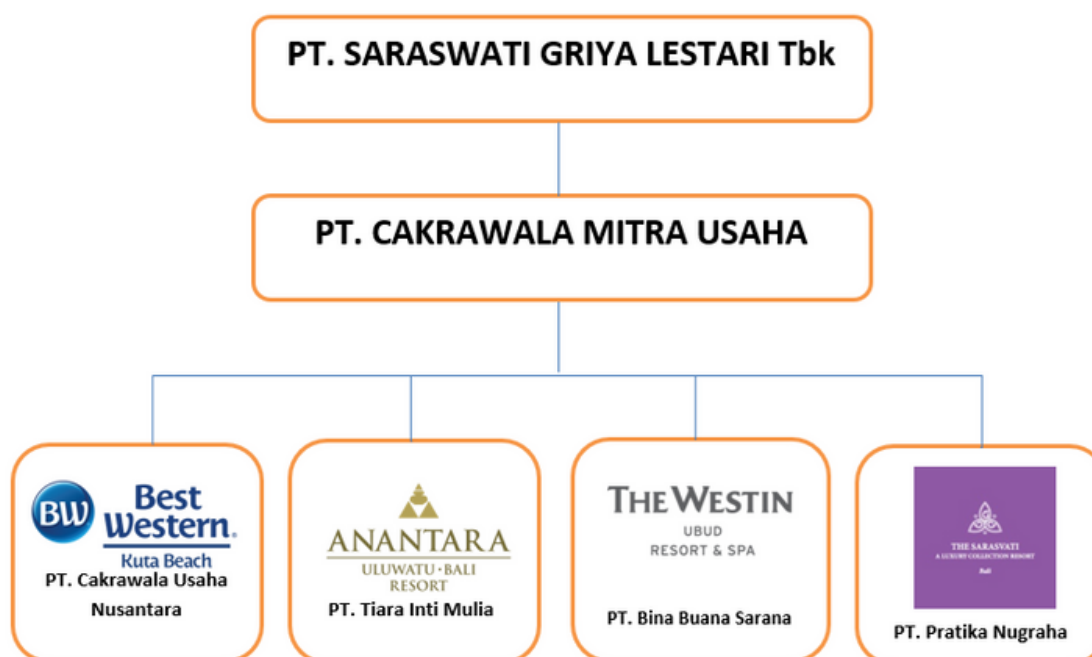
Mr. Jeni Wardianto

His educational background is the Bachelor of Accountancy of the State Administration High School (STAN) Jakarta with his work experience in Finance & Accounting. He joined the Company from 1 June 2010.



Struktur Kepemilikan Perseroan Company Ownership Structure

STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN



ANAK PERUSAHAAN

perusahaan saat ini memiliki anak perusahaan yaitu PT. Cakrawala Mitra Usaha sebagai perusahaan pengelola hotel. 4 perusahaan lainnya menjadi anak perusahaan PT. Cakrawala Mitra Usaha yaitu :

PT. Tiara Inti Mulia sebagai developer hotel Anantara Uluwatu

PT. Cakrawala Usaha Nusantara sebagai developer hotel Best Western Kuta Beach

PT. Bina Buana Sarana sebagai developer hotel Westin Ubud

PT. Pratika Nugraha sebagai developer hotel Saraswati Seminyak

SUBSIDIARY

On April 15, 2015 company resctructred to be currently has 1 subsidiary namely PT. Cakrawala Mitra Usaha as hotel management. Others companies become subsidiaries of PT. Cakrawala Mitra Usaha : PT. Tiara Inti Mulia as the hotel developer Anantara Uluwatu

PT. Cakrawala Usaha Nusantara as the developer of Best Western Kuta Beach hotel

PT. Bina Buana Sarana as a Westin hotel developer of Ubud

PT. Pratika Nugraha as hotel developer Saraswati Seminyak

Struktur Kepemilikan Perseroan

Company Ownership Structure

HOTEL YANG DIMILIKI

Perseroan memiliki satu (1) kantor pusat di Jakarta dengan 3 hotel cabang yang sudah operasional di Magelang dan Bali. dan saat ini dalam progress pembangunan untuk 1 hotel yang berlokasi di Bali.

Berikut alamat hotel yang dimiliki Perseroan :

SARASWATI

BOROBUDUR HOTEL
Jl. Balaputradewa No. 10
Borobudur, Magelang
Jawa Tengah

ANANTARA ULUWATU

Jl. Pemutih Kav C 151
Labuan Sait, Uluwatu
Bali

BEST WESTERN KUTA BEACH

Jl. Benesari Pantai Kuta
Bali 80361

THE WESTIN UBUD RESORT & SPA

Jl. Lod Tunduh, Br. Kangetan
Desa Singakerta, Ubud
Bali 80571

SEMINYAK

Jl. Sari Dewi No. 31
Br. Basangkasa, Seminyak
Bali

HOTEL OWNERSHIP

The Company has 1 (one) head office in Jakarta with 3 branch hotels already operational in Magelang and Bali, and currently under construction for 1 hotels located in Bali

Hotels Location:

SARASWATI

BOROBUDUR HOTEL
Jl. Balaputradewa No. 10
Borobudur, Magelang
Jawa Tengah

ANANTARA ULUWATU

Jl. Pemutih Kav C 151
Labuan Sait, Uluwatu
Bali

BEST WESTERN KUTA BEACH

Jl. Benesari Pantai Kuta
Bali 80361

THE WESTIN UBUD RESORT & SPA

Jl. Lod Tunduh, Br. Kangetan
Desa Singakerta, Ubud
Bali 80571

SEMINYAK

Jl. Sari Dewi No. 31
Br. Basangkasa, Seminyak
Bali

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia adalah aset Perseroan yang memegang peranan sangat penting guna pencapaian keberhasilan Perseroan. Untuk membentuk SDM yang handal, berkualitas, Perseroan menyelenggarakan berbagai pelatihan sesuai dengan tingkat pendidikan dan jabatan.

Selain itu Perseroan juga berusaha menciptakan suasana kerja yang dinamis dan kondusif dimana semua karyawan diharapkan akan memiliki rasa kebersamaan untuk bersama-sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan Perseroan.

Per tanggal 31 Desember 2021, jumlah karyawan Perseroan tercatat sejumlah 265 orang.

HUMAN RESOURCES

Human resources are Company's asset that plays important roles to achieve the success. In order to generate a reliable and have a certain quality human resources, the Company organize multiple training programmes in accordance with the level of the education and position.

Moreover, the Company put its best efforts to create a dynamic and conducive working environment, whereby all employees are expected to have such sense of togetherness to cooperate in order to achieve the goal set by the Company.

As of December 31, 2021, the Company has 267 employees.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Perseroan sangat concern pada pengembangan kapasitas SDMnya sebagai modal untuk bersaing dan menenangkan kompetisi di iklim persaingan yang semakin ketat. Untuk memenuhi kualifikasi SDM yang sesuai dan mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan, hotel-hotel dalam naungan Perseroan telah melakukan berbagai materi pelatihan yang diselenggarakan pada level manajer, supervisor, kepala unit, teknisi, staf hingga karyawan baru.

Keseriusan penanganan peningkatan kapasitas SDM dalam hotel-hotel di jaringan Perseroan ini merupakan bentuk komitmen nyata Perseroan untuk senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik bagi para konsumennya.

KOMPENSASI & PENGHARGAAN

Perusahaan juga menyediakan berbagai fasilitas bagi pekerja seperti: tunjangan transportasi, kesehatan, asuransi jiwa, tunjangan tugas ke luar daerah, keanggotaan jaminan tenaga kerja dan asuransi kesehatan disamping gaji rutin.

TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan telah memanfaatkan Teknologi Informasi untuk memudahkan komunikasi, koordinasi dan pelaporan sehingga menjadi lebih cepat dan akurat. Penggunaan domain www.ptsgl.com merupakan satu cara menginformasikan kebijakan dan kondisi perusahaan kepada pihak luar.

Untuk pemasaran sewa kamar, hotel bekerjasama dengan jaringan agen travel yang memiliki jangkauan luas untuk menjaring konsumen melalui internet, baik nasional maupun internasional seperti Booking.com, Agoda, Traveloka, dan lain-lain.

HR TRAINING & DEVELOPMENT

The Company is very concerned about the development of its human capital capacity as a capital to compete and calm competition in the increasingly fierce competition climate. To meet the appropriate HR qualifications and support the Company's business growth, the hotels under the auspices of the Company have conducted various training materials held at manager level, supervisors, unit heads, technicians, staff and new employees.

The seriousness of handling capacity building of human resources in hotels within the Company network is a real commitment of the Company to always provide the best service for its customers.

REWARDS & COMPENSATIONS

The company also provides various facilities for workers such as: transportation allowances, health, life insurance, duty out-duty benefits, membership of labour insurance and health insurance in addition to regular salary.

INFORMATION & TECHNOLOGY

The Company has utilized Information Technology to facilitate communication, coordination and reporting so that it becomes faster and more accurate. The use of the domain www.ptsgl.com is one way of informing the company's policies and conditions to outsiders.

For room rental marketing, the hotel collaborates with a wide range of travel agent networks to capture consumers over the internet, both nationally and internationally such as Booking.com, Agoda, Traveloka, and others

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan menjadikan implementasi prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan seperti: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan sebagai bagian yang tak terpisahkan dengan aktivitas bisnis kesehariannya.

Upaya yang ditempuh Perusahaan untuk meningkatkan kualitas implementasinya telah mendorong manajemen dan seluruh karyawan untuk menjalankan setiap tugasnya dengan lebih bertanggung jawab dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang telah ditetapkan Perusahaan.

Upaya-upaya yang serius dan sungguh-sungguh dari seluruh karyawan disemua lini untuk taat dan patuh pada berbagai ketentuan yang telah ditetapkan tersebut, dalam jangka panjang diharapkan dapat semakin meningkatkan nilai Perusahaan dimata para pemangku kepentingannya.

Good Corporate Governance

The Company makes the implementation of the principles of corporate governance such as: transparency, accountability, responsibility, independence and justice as an integral part of their daily business activities.

The Company's efforts to improve the quality of its implementation have encouraged the management and all employees to perform their duties more responsibly and in accordance with the laws and regulations set by the Company.

The serious and earnest efforts of all employees in all lines to obey and adhere to various provisions that have been established, in the long run is expected to further increase the value of the Company in the eyes of its stakeholders.

Rapat Umum Pemegang Saham Shareholders General Meeting

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

A. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan dan memegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS sebagai organ perusahaan merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis berkaitan dengan modal yang ditanam dalam perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangundangan.

Pada tahun 2021 Perseroan telah mengagendakan dan melaksanakan RUPS sebagai berikut:

In 2021 the Company has scheduled and executed the General Meeting of Shareholders as follows:

Kamis, 22 Juli 2021

Agenda : 1. RUPS Tahunan

2. RUPS Luar Biasa

Lokasi : Ballroom Belleza, Arteri Permata Hijau , Jakarta Selatan.

Thursday, July 22th, 2021

Agenda: 1. Annual GMS

2. Extraordinary GMS

Location: Ballroom Belleza , Arteri Permata Hijau South Jakarta.

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juli 2021 di hadapan Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M, ini menghasilkan keputusan :

A. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan");

SHAREHOLDERS GENERAL MEETING

Shareholders General Meeting is the organ of the company which holds the highest authority in the company and holds any authority not submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners. GMS as a corporate organ is a place for shareholders to take strategic decisions relating to capital invested in the company, taking into account the provisions of Articles of Association and legislation

In 2021 the Company has scheduled and executed the General Meeting of Shareholders as follows:

Thursday, July 22th, 2021

Agenda: 1. Annual GMS

2. Extraordinary GMS

Location: Ballroom Belleza , Arteri Permata Hijau South Jakarta.

The General Meeting of Shareholders dated July 22 , 2021 in the presence of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M, this resulted in a decision:

A. Annual Shareholders General Meeting

Rapat Umum Pemegang Saham Shareholders General Meeting

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 17 Mei 2020 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik dan Auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut

3. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji, uang jasa dan tunjangan tahun 2021 untuk seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

1. Receive and approve the Company's Annual Report for the financial year 2021, including the Board of Directors' Report and Supervisory Task Report of the Company's Board of Commissioners, and ratify the Company's Financial Report for the year ending on 31 December 2019, which has been audited by KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto & Partners as stated in the report dated May 17th, 2020 with an unqualified opinion, thus providing full release and repayment of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for management and supervision actions that they have carried out during the 2020 financial year, provided that these actions are reflected in the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2020.

2. Giving the authority and power of attorney to the Board of Commissioners to determine the Office of the Public Accountant and Auditor who will audit the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2021 and determine the honorarium and other requirements relating to the appointment of the Public Accounting Firm

3. Give authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary, fees and benefits in 2021 for all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company

Rapat Umum Pemegang Saham Shareholders General Meeting

B. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS LB");

1. (i) Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang lama dengan memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan kepengurusan dan kepengawasan yang telah dilakukan, serta pada saat yang bersamaan mengangkat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru untuk jangka waktu 5 (Lima) tahun, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima). Sehingga selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi :

- Direktur Utama : Tuan Tubagus Yudi Yuniardi
 - Direktur Tidak terafiliasi : Tuan Erwin Wijaya
- Dewan Komisaris:
- Komisaris Utama : Tuan Tjandra Widjaja
 - Komisaris Independen: Nyonya Dini Virtianty

(ii) Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan mengenai pengangkatan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana tersebut diatas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan atau menuangkan serta menandatangani dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris terkait keputusan tersebut, yang selanjutnya memberitahukan kepada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

B. Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPS LB");

1. (i). Approved to honorably discharge all former members of the Company's Board of Commissioners by granting full release and discharge (acquit et de charge) for the management and supervisory actions that have been carried out, and at the same time appointing new members of the Board of Directors and members of the Company's Board of Commissioners for a term period of 5 (five) years, commencing from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2025 (two thousand and twenty five). Therefore, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:

Directors :

- President Director : Mr. Tubagus Yudi Yuniardi
 - Unaffiliated Director : Mr. Erwin Wijaya
- Board of Commissioners:
- President Commissioner : Mr. Tjandra Widjaja
 - Independent Commissioner: Mrs. Dini Virtianty

(ii) Granting authority and power to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly, with the right of substitution, to take all necessary actions in connection with the decision regarding the appointment of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as mentioned above, including but not limited to making or requesting to be made or to pour and sign in the deed made before a Notary regarding the decision, which further informs the competent authorities, and takes all and every necessary action in accordance with the applicable laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham

Shareholders General Meeting

2. Memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk melakukan pinjaman dan memberikan pinjaman kepada anak Perusahaan Perseroan dan/atau pihak ketiga yaitu badan hukum keuangan maupun non keuangan dan/atau perorangan termasuk perpanjangan, perubahan dan atau pembaharuan, yang dikecualikan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 17/POJK.04/2020;

3. Memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk menjaminkan sebagian besar asset Perseroan lebih dari 50% untuk mendapatkan perpanjangan/perubahan dan/atau tambahan pinjaman dan/atau perpanjangan fasilitas kredit pada bank dan/atau institusi keuangan maupun non keuangan atau pihak lain yang dikecualikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 17/POJK.04/2020;

4. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penjaminan sebagian besar asset Perseroan atau lebih dari 50% dari kekayaan Perseroan tersebut.

5. Persetujuan penyesuaian Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha pada anggaran dasar Perseroan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017;

6. Persetujuan penyesuaian anggaran dasar Perseroan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 15/POJK.04/2020 Tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan juga POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

2. Give approval to the Company to make loans and provide loans to the Company's subsidiaries and/or third parties, namely financial and non-financial legal entities and/or individuals including extensions, changes and or renewals, which are excluded in the Financial Services Authority regulation Number: 17/POJK.04/2020;

3. Give approval to the Company to pledge most of the Company's assets more than 50% to obtain an extension/change and/or additional loan and/or extension of credit facilities at banks and/or financial and non-financial institutions or other parties that are excluded from the Financial Services Authority Regulation Number: 17/POJK.04/2020;

4. Authorize the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the guarantee of most of the Company's assets or more than 50% of the Company's assets.

5. Approval of the adjustment of Article 3 concerning the Purpose and Objectives and Business Activities in the articles of association of the Company based on the 2017 Indonesian Standard Classification of Business Fields;

6. Approval of the adjustment of the Company's articles of association based on the Financial Services Authority Regulation Number: 15/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and also POJK Number 16/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 concerning Implementation Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies

Paparan Publik, Komisaris & Direksi Public Expose, Commissioner & Board of Director

PAPARAN PUBLIK

Pada tahun 2021 perusahaan mengadakan Paparan Publik dengan jadwal sebagai berikut :
Kamis, 22 Juli 2021
Lokasi : Ballroom Belleza
Arteri Permata Hijau , Jakarta Selatan

DEWAN KOMISARIS

Sesuai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (ADART) Komisaris dan Direksi, dipilih dan diangkat oleh para pemegang saham melalui RUPS. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diputuskan dalam RUPS memiliki kewajiban dan tanggung jawab seperti yang tercantum dalam peraturan perusahaan. Dalam menjalankan tugastugasnya Dewan Komisaris dan Direksi wajib memprioritaskan kepentingan para pemegang saham dan bertanggungjawab kepada RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki posisi yang sama. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris di koordinir oleh Komisaris Utama yang bertugas mengawasi, memberikan arahan dan saran kepada Dewan Direksi serta memastikan agar pelaksanaan tata kelola perusahaan berlangsung sesuai ketentuan yang berlaku. Namun demikian Dewan Komisaris tidak memiliki wewenang membuat keputusan menyangkut kegiatan operasional perusahaan.

DEWAN DIREKSI

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab menjalankan seluruh kegiatan operasional Perusahaan sehingga dapat mencapai target-target yang telah ditentukan. Untuk memudahkan kegiatan operasional keseharian masing-masing Direksi bertanggung jawab atas bidang-bidang tertentu sesuai keahlian, kompetensi dan pengalaman yang mendasari penugasannya.

PUBLIC EXPOSE

On 2021 the company held the Public Expose as following schedule :
Thursday, July 22th 2021
Location: Ballroom Belleza
Arteri Permata Hijau , South Jakarta

BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Statutes and Bylaws (ADART) Commissioners and Directors, elected and appointed by shareholders through the GMS. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors declared in the GMS have the obligations and responsibilities as stated in the company's rules. In carrying out its duties, the Board of Commissioners and the Board of Directors shall prioritize the interests of shareholders and be responsible to the GMS.

Duties and responsibilities

All members of the Board of Commissioners have the same position. In carrying out its duties and responsibilities the Board of Commissioners is coordinated by the President Commissioner in charge of overseeing, providing direction and advice to the Board of Directors and ensuring that the implementation of corporate governance takes place in accordance with applicable regulations. However, the Board of Commissioners does not have the authority to make decisions regarding the operational activities of the company.

BOARD OF DIRECTORS

Duties and responsibilities

The Board of Directors is responsible for carrying out all of the Company's operational activities so as to achieve the specified targets. To facilitate daily operational activities, each Board of Directors is responsible for certain areas of expertise, competence and experience underlying his assignment.

KOMITE AUDIT

Perusahaan telah membentuk Komite Audit berdasarkan:

1. Surat Edaran Bapepam Ref. No.Kep 29/PM/2004, tanggal 24 September tahun 2004, mengenai formulasi Komite Audit bagi Perusahaan Terbuka.
2. Surat Keputusan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) No. KEP/305/BEJ/07- 2004, tanggal 19 Juli tahun 2004.
3. Ketentuan mengenai tata kelola yang baik yang diterbitkan oleh Komite Nasional Tata Kelola bulan Maret tahun 2000.

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris sebagaimana telah ditetapkan dan diatur dalam Piagam Perusahaan mengenai Komite Audit. Lingkup tugasnya adalah membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi penyajian pelaporan perusahaan keuangan, efektivitas mekanisme pengendalian internal, dan kepatuhan perusahaan terhadap kebijakan internal serta ketentuan dan peraturan pasar modal.

Komite Audit Perusahaan saat ini terdiri dari 2 (dua) orang anggota yang salah satu diantaranya adalah Komisaris Independen. Seluruh anggota Komite Audit bersifat independen baik terhadap Direksi maupun Internal Auditor.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perusahaan sesuai Komite Audit Charter diuraikan sebagai berikut:

- a. Membantu Dewan Komisaris dalam memantau kualifikasi dan independensi dari perusahaan akuntan publik yang terdaftar dan independen.
- b. Mengkaji kinerja fungsi audit internal Perseroan dan perusahaan akuntan publik terdaftar dan independen serta menyelesaikan ketidaksesuaian terkait pelaporan keuangan.
- c. Memantau pelaksanaan tanggung jawab Direksi dan Komisaris guna memastikan penerapan sistem kendali yang efektif yang dibuat untuk melindungi aset dan pendapatan perusahaan, menjaga integritas laporan keuangan perusahaan dan kesesuaiannya dengan standar etika, kebijakan, rencana dan prosedur yang berlaku Perseroan, serta dengan peraturan dan hukum yang berlaku.

Audit Committee

The Company has established an Audit Committee based on:

1. Circular Letter of Bapepam Ref. No.Kep 29 / PM / 2004 dated September 24, 2004, regarding the formulation of the Audit Committee for Public Companies.
2. Decision of Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) no. KEP / 305 / BEJ / 07- 2004, dated July 19, 2004.
3. Provisions on good governance issued by the Governance National Committee in March 2000.

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners as set forth in the Corporate Charter of the Audit Committee.

The scope of duty is to assist the Board of Commissioners in overseeing the presentation of financial company reporting, the effectiveness of internal control mechanisms, and the company's compliance with internal policies and capital market rules and regulations.

The Company's Audit Committee currently consists of 2 (two) members, one of whom is an Independent Commissioner. All members of the Audit Committee are independent of both the Board of Directors and the Internal Auditor.

Duties and responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee of the Company according to the Charter Audit Committee are described as follows:

- a. Assist the Board of Commissioners in monitoring the qualifications and independence of registered and independent public accounting firms.
- b. Review the performance of the Company's internal audit function and listed and independent public accounting firms and resolve non-compliance related to financial reporting.
- c. Monitor the implementation of the responsibilities of the Board of Directors and Commissioners to ensure the implementation of an effective control system designed to safeguard the Company's assets and revenues, maintain the integrity of the Company's financial statements and their compliance with the Company's ethical standards, policies, plans and procedures, as well as with applicable laws and regulations .

d. Mengkaji Piagam Komite setiap tahun dan mengajukan rekomendasi untuk perubahannya kepada Direksi jika ada.

e. Mempersiapkan laporan rutin kepada Komisaris, termasuk kajian atas berbagai isu yang muncul terkait kualitas atau integritas laporan keuangan Perseroan, kepatuhan Perseroan terhadap hukum atau peraturan yang berlaku, kinerja dan independensi dari perusahaan akuntan public terdaftar dan independen, maupun kinerja Auditor Internal. Komite mengadakan diskusi rutin dengan Direksi dan Komisaris mengenai laporan keuangan tahunan serta kuartalan Perseroan.

f. Memberikan respon yang tepat terhadap keluhan terkait akuntansi, pengendalian akuntansi internal ataupun hal-hal terkait audit lainnya.

g. Mempersiapkan laporan Komite Audit sebagaimana disyaratkan Bapepam, yang akan disertakan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Laporan tersebut berisi hasil pekerjaan audit selama tahun sebelumnya, dan menyampaikan opini Komite Audit tentang apakah laporan keuangan tersebut telah dibuat dengan benar, yang mencakup seluruh aspek material, termasuk posisi keuangan, operasional dan arus kas PT Saraswati Griya Lestari Tbk, dan memastikan kesesuaiannya dengan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia

d. Review the Committee Charter annually and submit recommendations for changes to the Board of Directors if any.

e. Prepare regular reports to the Commissioners, including review of emerging issues related to the quality or integrity of the Company's financial statements, the Company's compliance with applicable laws or regulations, the performance and independence of listed and independent public accounting firms, as well as the performance of the Internal Auditor. The Committee conducts regular discussions with the Board of Directors and Commissioners on the Company's annual and quarterly financial statements.

g. Provide an appropriate response to complaints related to accounting, internal accounting control or other audit related matters.

g. Prepare the Audit Committee report as required by Bapepam, which will be included in the Company's Annual Report. The report contains the results of the audit work during the previous year, and submits the opinion of the Audit Committee on whether the financial statements have been properly made, covering all material aspects, including the financial position, operations and cash flows of PT Saraswati Griya Lestari Tbk, and ensuring compliance with Regulations Financial Accounting Standards in force in Indonesia.

Rapat-Rapat Komite Audit

Komite Audit telah melakukan pertemuan rutin dengan Direksi (BOD), Dewan Komisaris (BOC), dan Auditor Internal dan dengan KAP Heliantono & Rekan. Disamping itu juga telah dilakukan pertemuan triwulanan dengan Direksi dan Dewan Komisaris untuk meninjau laporan keuangan perusahaan sebelum diterbitkan dan diserahkan kepada regulator, dalam kaitan ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pertemuan yang diselenggarakan Komite Audit dengan auditor internal adalah untuk membahas rencana audit tahunan, laporan audit internal dan meninjau temuan audit. Pertemuan ini juga bertujuan untuk mencari tahu apakah ada kelemahan yang signifikan atau yang bersifat material dalam pelaksanaan pengendalian internal atau operasional yang mungkin mempengaruhi kinerja keuangan dan operasional perusahaan.

Sementara itu, pertemuan dengan KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan juga diselenggarakan sebelum finalisasi laporan keuangan tahun 2021 yang telah diaudit. Agenda pertemuan mencakup antara lain struktur Tim Audit, Lingkup Pekerjaan, Time Table dan Permasalahan dalam pelaksanaan Audit.

Untuk tahun fiskal 2021, berdasarkan hasil dari sejumlah pertemuan yang diadakan, ditegaskan bahwa tidak ada temuan yang signifikan dan kesalahan yang bersifat material dalam penyajian laporan yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan dan pelaporan keuangan.

Komite Audit bertugas: menelaah informasi keuangan perusahaan dengan melakukan berbagai tindakan penting yang dianggap perlu termasuk turun lapangan untuk mendapatkan informasi yang kredibel secara langsung.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee has regular meetings with the Board of Directors (BOD), Board of Commissioners (BOC), and Internal Auditors and with KAP Heliantono & Rekan. In addition, quarterly meetings have been conducted with the Board of Directors and Board of Commissioners to review the Company's financial statements before they are issued and submitted to the regulator, in this connection the OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Meetings held by the Audit Committee with internal auditors are to discuss annual audit plans, internal audit reports and review audit findings. The meeting also aims to find out whether there are significant or material weaknesses in the implementation of internal or operational controls that may affect the company's financial and operational performance.

Meanwhile, meetings with KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan were also held before the finalization of the audited 2021 financial statements. The agenda of the meeting includes the structure of the Audit Team, Scope of Work, Time Table and Issues in the implementation of Audit.

For the fiscal year 2021, based on the results of some meetings, it was affirmed that there were no significant findings and material errors in the presentation of reports that could affect company performance and financial reporting.

The Audit Committee is tasked to: reviewing the company's financial information by undertaking important actions deemed necessary including down the field to obtain credible information directly.

Laporan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris. Sebagaimana telah ditetapkan dan diatur dalam Piagam Perusahaan mengenai Komite Audit, lingkup tugas Komite Audit Perusahaan adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi penyajian pelaporan keuangan perusahaan, efektivitas mekanisme pengendalian internal, dan kepatuhan perusahaan terhadap kebijakan internal serta ketentuan dan peraturan pasar modal.

Berdasarkan hasil dari laporan audit 2021, Komite Audit memutuskan bahwa Akuntan Publik yang ditunjuk secara independen telah memenuhi proses audit secara keseluruhan dan memperhatikan rincian dengan mengacu pada laporan keuangan Perseroan. Selain itu, tidak ditemukan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku; dan tidak ditemukan adanya kekeliruan atau kesalahan dalam penyusunan Laporan Keuangan.

Rapat Komite Audit dijadwalkan pada awal tahun dan setiap saat yang dianggap perlu. Pada tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan 3 (tiga) kali pertemuan formal, disamping pertemuan non-formal dengan partisipasi Dewan Komisaris dan anggota Tim Manajemen.

Selama tahun 2021 Komite Audit telah melakukan tindakan-tindakan yang meliputi:

1. Penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2020;
2. Penelaahan atas Laporan Keuangan periode 31 Maret 2021;
3. Penelaahan atas Laporan Keuangan periode 30 Juni 2021; dan
4. Penelaahan atas Laporan Keuangan periode 30 September 2021.

Audit Committee Activity Report

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners. As set forth in the Company Charter of the Audit Committee, the scope of the Company's Audit Committee's duties is to assist the Board of Commissioners in overseeing the presentation of the Company's financial reporting, the effectiveness of the internal control mechanism, and the Company's compliance with its internal policies and capital market rules and regulations.

Based on the results of the 2021 audit report, the Audit Committee decides that an independently appointed independent Public Accountant meets the overall audit process and takes note of the details with reference to the financial statements of the Company. In addition, no violations were found by the Company against applicable legislation; And there are no errors or errors in the preparation of the Financial Statement.

Audit Committee Meetings are scheduled at the beginning of the year and at any time deemed necessary. In 2021, the Audit Committee has held 3 (three) formal meetings, in addition to informal meetings with the participation of the Board of Commissioners and members of the Management Team.

During 2021, the Audit Committee has taken action which includes:

1. Review of the Consolidated Financial Statements of the Fiscal Year 2020;
2. Review of Financial Statements for the period of 31 March 2021;
3. Review of Financial Statements for the period of 30 June 2021; and
4. Review of Financial Statements for the period of 30 September 2021.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka memenuhi peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.4, Lampiran Keputusan BAPEPAM-LK No. KEP-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 Perseroan telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan.

Dengan dibentuknya fungsi Sekretaris Perusahaan maka hubungan baik dengan para pemangku kepentingan seperti: pelaku keuangan, institusi pasar modal, investor dan masyarakat dapat dijaga keharmonisannya.

Fungsi Sekretaris Perusahaan:

- Mengembangkan strategi komunikasi dengan pelaku keuangan yang mendukung kinerja perusahaan.
- Menjaga reputasi dan menaikkan citra perusahaan dimata umum bertanggung jawab kepada pasar modal dan pemilik modal.
- Menjaga hubungan eksternal dan internal perusahaan.
- Bertanggung jawab atas manajemen informasi perusahaan.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perusahaan adalah perusahaan publik yang terbuka sehingga berkewajiban menyebarluaskan informasi kinerjanya kepada masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku. Informasi terkait Perusahaan secara terbuka secara rutin disampaikan Perusahaan melalui berbagai kegiatan melalui: media IDX & SPE, public expose, analys meeting, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan website dengan alamat : www.ptsgl.com

ETIKA PERUSAHAAN

Perusahaan mengatur sikap dan perilaku seluruh karyawan terkait aktivitas: keselamatan, Kesehatan dan lingkungan, jaminan kualitas dan aktivitas bisnis, kerahasiaan dan kekayaan intelektual, pemberian dan jamuan bisnis diluar jam kerja, kondisi kerja yang ideal, konflik kepentingan, hubungan dengan lingkungan, aktifitas pengadaan dan aset-aset perusahaan melalui pedoman perilaku (code of conduct). Pedoman perilaku tersebut mencerminkan integritas dan etika Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

CORPORATE SECRETARY

In order to comply with BAPEPAM-LK regulation no. IX.I.4, Attachment to Decision of BAPEPAM-LK no. KEP-63 / PM / 1996 dated January 17, 1996 The Company has established the function of Corporate Secretary.

With the establishment of the Corporate Secretary function, good relationships with stakeholders such as: financial actors, capital market institutions, investors and the public can be maintained harmony.

Corporate Secretary Function:

- Develop communication strategies with financial actors that support company performance.
- Maintain reputation and raise the image of the company in the eyes of the general public is responsible to capital markets and owners of capital.
- Maintain external and internal corporate relationships.
- Responsible for corporate information management.

INFORMATION ACCESS AND COMPANY DATA

The Company is a publicly listed company that is obliged to disseminate its performance information to the public in accordance with applicable regulations. Company related information is openly routinely submitted by the Company through various activities through: IDX & SPE media, public expose, analys meeting, General Meeting of Shareholders (AGMS), and website at: www.ptsgl.com

ETHICS COMPANY

The Company regulates the attitudes and behaviors of all employees regarding activities: safety, health and the environment, quality assurance and business activities, confidentiality and intellectual property, business giving and entertainment outside working hours, ideal working conditions, conflicts of interest, relationships with the environment, procurement activities and Company assets through code of conduct. The Code of Conduct reflects the integrity and ethics of the Company in conducting its business activities.

INTERNAL AUDIT

Tim internal audit terdiri dari komite internal control yang dipimpin langsung Direktur Perusahaan.

Fungsinya memastikan agar sistem pengendalian internal perusahaan berjalan sesuai ketentuan, menjadi mitra kerja manajemen dalam penyempurnaan kegiatan pengelolaan perusahaan, memberikan nilai tambah melalui rekomendasi atas hasil audit yang dilakukan, serta mengembangkan pemahaman yang sama antara internal auditor dengan unit kerja lainnya mengenai pentingnya pengawasan serta mendorong terwujudnya tata kelola yang baik di lingkungan perusahaan.

Tim internal audit Perusahaan juga melaksanakan tugas sebagai internal control.

Tim internal audit Perusahaan harus memenuhi kualifikasi :

1. Harus mempunyai integritas dan profesionalisme.
2. Mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang cukup sebagai internal audit.
3. Mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai peraturan pasar modal.
4. Mempunyai sertifikasi standar profesi internal audit (QIA/CIA)

Fungsi Internal Audit Departemen adalah :

- Memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perusahaan telah memadai dan berjalan sesuai ketentuan.
- Merupakan mitra kerja dalam penyempurnaan kegiatan pengelolaan perusahaan, memberikan nilai tambah melalui rekomendasi atas hasil audit yang dilakukan.
- Menumbuhkan dan mengembangkan persamaan persepsi serta kerjasama antara internal auditor dengan unit kerja lainnya di lingkungan perusahaan mengenai pentingnya pengawasan untuk mendorong terwujudnya Good Corporate Governance di lingkungan perusahaan.

INTERNAL AUDIT

The internal audit team consists of internal control committees led by the Directors of the Company. Its function is to ensure that the company's internal control system runs according to the rules, becomes the management partner in improving the company's management activities, adds value through the recommendation of the audit result, and develops the same understanding between internal auditor and other work unit on the importance of supervision and encourages the realization Good corporate governance.

The Company's internal audit team also performs the task of internal control.

The Company's internal audit team must meet the following qualifications:

1. Must have integrity and professionalism.
2. Have sufficient knowledge and experience as internal audit.
3. Having sufficient knowledge about capital market regulations.
4. Have certification of internal audit profession standard (QIA / CIA)

Internal Audit Department functions are:

- Ensure that the Company's Internal Control System is adequate and runs accordingly.
- Is a partner in the improvement of corporate management activities, provide added value through recommendations for audit results conducted.
- Grow and develop equality of perception and cooperation between internal auditors with other work units within the company about the importance of supervision to encourage the realization of Good Corporate Governance in the company environment.

Tugas Internal Audit

1. Berkewajiban membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan memantau dan mengevaluasi kecukupan dan efektifitas system pengendalian manajemen perusahaan;
2. Membantu Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik serta mengoptimalkan pengendalian manajemen, manajemen resiko, implementasi etika bisnis dan pengukuran kinerja organisasi;
3. Memberikan penilaian dan rekomendasi agar kegiatan perusahaan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran dengan efektif, efisien, ekonomis.
4. Membantu mengarahkan perhatian pada perubahan lingkungan kerja, resiko bisnis yang muncul serta hal penting lain yang dapat mempengaruhi kinerja dan hasil yang dicapai Perusahaan.
5. Membantu menciptakan nilai tambah dengan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan penghematan, efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan perusahaan.

Tanggung Jawab Internal Audit Departemen:

1. Membuat laporan audit seluruh kegiatan pemeriksaan atas kegiatan operasional perusahaan.
2. Memberikan penilaian mengenai kecukupan dan efektifitas proses manajemen dalam mengendalikan kegiatan pengelolaan risiko.
3. Melaporkan hal-hal penting berkaitan dengan proses pengendalian manajemen, termasuk kemungkinan melakukan peningkatan/perbaikan pada proses pengendalian tersebut.
4. Memberikan informasi mengenai perkembangan pada hasil-hasil pelaksanaan dari rencana audit tahunan serta kecukupan sumber daya audit kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Internal Audit Task

1. Obliging to assist the Board of Directors in fulfilling corporate management responsibilities by monitoring and evaluating the adequacy and effectiveness of the company's management control system;
2. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in improving good corporate governance and optimizing management control, risk management, business ethics implementation and organizational performance measurement;
3. Provide assessment and recommendations for corporate activities lead to the achievement of objectives and targets effectively, efficiently, economically.
4. Help direct attention to changes in the work environment, emerging business risks and other important things that may affect the Company's performance and results.
5. 5. Helps create added value by identifying opportunities to improve savings, efficiency and effectiveness of company operations.

Internal Audit Responsibility Department:

1. Make audit report of all inspection activity on company's operational activity.
2. Provide an assessment of the adequacy and effectiveness of the management process in controlling risk management activities.
3. Reporting important matters relating to the process of management control, including the possibility of improving the control process.
4. Provide information on progress on the implementation results of the annual audit plan and the adequacy of audit resources to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Selama tahun 2021, Internal Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pemeriksaan rutin dan khusus sesuai ketentuan yang berlaku.

Seluruh hasil pemeriksaan telah disampaikan dan ditindaklanjuti dengan pihak-pihak terkait yang dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki kinerja ditahun-tahun yang akan datang

Internal Audit Departemen selalu berkomunikasi secara regular dan berkesinambungan dengan Auditee, Departemen terkait, Dewan Direksi, Audit Komite dan Eksternal Audit atas hasil temuan internal audit untuk meningkatkan efektifitas hasil pemeriksaan dan tindak lanjut secara tepat waktu sehingga perbaikan disegala lini dapat dicapai secara efektif

Keberadaan Internal Auditor semakin strategis dan penting karena menuntut adanya Internal Auditor department yang melakukan tugas tugasnya secara aktif, efektif dan independen.

During 2021, Internal Audit has carried out the duties and responsibilities of regular and special inspections in accordance with applicable regulations.

All examination results have been submitted and followed up with related parties that are used as an evaluation material to improve performance in the years to come.

The Internal Audit Department always communicates regularly and on an ongoing basis with the Auditee, the relevant departments, the Board of Directors, the Audit Committee and the External Audit on the findings of the internal audit to improve the effectiveness of the results of the examination and follow-up in a timely manner so that improvements to all areas can be effectively achieved.

The existence of the Internal Auditor is increasingly strategic and important because it requires an Internal Auditor department that performs its duties actively, effectively and independently.

MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Perusahaan berusaha untuk mengembangkan segala metode dan sistem yang memungkinkan Perusahaan dapat melakukan tindakan preventif dan meminimalkan risiko-risiko yang dapat mengganggu kelancaran operasional perusahaan. Prosesnya meliputi : identifikasi, pengenalan, analisa, penanganan dan pengawasan terhadap seluruh proses kinerja Perusahaan.

Perusahaan mengantisipasi segala kemungkinan terjadinya insiden, kecelakaan atau masalah lain yang dapat mengganggu aktifitas perusahaan, menyebabkan kehilangan langsung maupun tidak langsung terhadap jalannya bisnis perusahaan, karyawan, keluarga atau orang lain yang memiliki hubungan dengan perusahaan seperti :

- a. Sumber daya manusia: kecelakaan kerja, hilangnya privacy;
- b. Kerusakan aset kantor: kecelakaan kerja, bencana alam;
- c. Masalah finansial;
- d. Kehilangan kepercayaan;
- e. Pelanggaran hukum atau peraturan lainnya;
- f. Pelanggaran etika bisnis seperti tuntutan hukum atas suatu pelayanan hotel.

Perusahaan menjaga kesinambungan bisnisnya dengan menerapkan manajemen risiko yang ketat. Beberapa telaah terkait risiko yang dilakukan meliputi:

a. Risiko Keamanan

Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak khususnya di industri penyediaan jasa pariwisata dan perhotelan, maka faktor risiko keamanan merupakan faktor yang penting untuk diperhatikan oleh Perseroan karena faktor ini merupakan faktor utama yang menjadi fokus perhatian dari wisatawan dalam melakukan kunjungan wisata.

RISK MANAGEMENT COMPANY

The Company strives to develop all methods and systems that enable the Company to take preventive action and minimize risks that may interfere with the smooth operation of the company. The process includes: identification, recognition, analysis, handling and supervision of the Company's overall performance process. The Company anticipates any possibility of incidents, accidents or other problems that may interfere with the activities of the enterprise, causing direct or indirect loss of business, employee, family or other related companies such as:

- a. Human resources: work accidents, loss of privacy;
- b. Damage to office assets: work accidents, natural disasters;
- c. Financial problems;
- d. Loss of trust;
- e. Violation of other laws or regulations;
- f. Violations of business ethics such as lawsuits over a hotel service.

The Company maintains its business continuity by implementing rigorous risk management. Several risk-related studies conducted include:

A. Security Risk

The Company as a specialized company in the tourism and hospitality service industry, the security risk factor is an important factor to be considered by the Company because this factor is the main factor that become the focus of attention from tourists in making the tour.

Oleh karena itu, Perseroan telah melakukan langkah-langkah untuk mengelola risiko tersebut yaitu antara lain:

- Perseroan mempunyai rencana untuk melakukan diversifikasi portfolio proyek secara bertahap di beberapa kota besar di Indonesia yang berada di luar wilayah Bali. Dengan demikian, diharapkan Perseroan dapat mengurangi risiko penurunan pendapatan sebagai dampak dari aksi terorisme.
- Perseroan bersama-sama dengan pemerintah daerah berusaha untuk menciptakan kondisi keamanan yang kondusif seperti melakukan pendataan terhadap semua karyawan yang bekerja di hotel, meminta informasi selengkap-lengkapnyanya atas tamu yang menginap di hotel termasuk paspor, KTP (Kartu Tanda Penduduk) atau pengenal identitas lainnya, melakukan pemeriksaan secara berkala dengan Kepolisian Sektor setempat, dan menerapkan sistem keamanan sesuai dengan prosedur Kepolisian Sektor setempat.

b. Risiko Perekonomian Dunia

Kondisi dinamika dari perkembangan ekonomi dunia, baik secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan pengaruh kepada kinerja Perseroan.

Berdasarkan data internal Perseroan, profil dari seluruh tamu pengunjung hotel Perseroan merupakan wisatawan mancanegara yang berasal dari Eropa, Amerika, Australia, dan Asia. Kondisi penyelesaian krisis di Eropa akan berpengaruh pada keseluruhan perkembangan ekonomi dunia saat ini. Jika perkembangan keadaan ekonomi seperti halnya perubahan tingkat suku bunga, inflasi, rating, menjadi memburuk khususnya pada negaranegara asal wisatawan mancanegara maka hal ini akan berpengaruh negatif terhadap wisatawan tersebut dan juga akhirnya akan mempengaruhi jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia, yang khususnya dalam hal ini wisatawan yang akan berkunjung ke Jawa Tengah dan Bali.

Apabila ketidakjelasan perkembangan ekonomi dunia ini berlangsung dalam jangka panjang dan terjadi penurunan terhadap wisatawan mancanegara ke Indonesia, maka hal ini akan berpengaruh pada pendapatan dan kinerja Perseroan.

Therefore, the Company has taken steps to manage such risks, among others:

- The Company has plans to diversify its project portfolio gradually in several major cities in Indonesia that are located outside of Bali. As such, it is expected that the Company can reduce the risk of declining revenue as a result of acts of terrorism. The Company, together with the local government, seeks to create conducive security conditions such as collecting data for all employees working in the hotel, requesting complete information on guests staying at the hotel including passports, ID cards or identity identifiers Etc., conducts periodic checks with the local Sector Police, and implements a security system in accordance with the procedures of the local Sector Police.

B. Risk of the World Economy

The dynamic conditions of the world economic development, whether directly or indirectly, will affect the Company's performance.

Based on internal data of the Company, the profile of all guests of the Company's hotel guests are foreign tourists from Europe, America, Australia and Asia. Crisis settlement conditions in Europe will affect the overall development of the world economy today. If the development of economic conditions as well as changes in interest rates, inflation, rating, worsened especially in countries from foreign tourists then this will negatively affect the tourists and will eventually affect the number of foreign tourists who visit Indonesia, especially in this case Tourists who will visit Central Java and Bali.

If the uncertainty of world economic development is going on in the long term and there is a decline in foreign tourists to Indonesia, then this will affect the revenue and performance of the Company.

C. Risiko Wabah Penyakit

Jumlah wisatawan yang datang ke Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Selain itu, domisili negara asal dari wisatawan mancanegara tersebut juga semakin beragam. Kesehatan dari wisatawan mancanegara yang berkunjung tidak dapat senantiasa diidentifikasi dan tidak bisa juga melarang wisatawan yang memiliki tingkat kesehatan yang kurang optimum untuk datang berkunjung ke Indonesia. Kondisi dari wisatawan yang tidak sehat dapat menularkan pada orang yang lain sehingga dapat menimbulkan wabah penyakit selain ada faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan terjadinya wabah penyakit. Kondisi kesehatan masyarakat dan kemungkinan terjadinya wabah penyakit selalu diawasi dan dikendalikan oleh Pemerintah. Jika terjadi wabah penyakit menular yang terjadi di Indonesia, maka hal ini dapat membuat negara asal dari wisatawan mancanegara mengeluarkan TravelWarning untuk melarang warga negaranya mengunjungi Indonesia sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat kedatangan wisatawan mancanegara ke Indonesia, khususnya Jawa Tengah dan Bali dimana hotel-hotel Perseroan berada, yang akhirnya dapat menurunkan pendapatan dan profitabilitas Perseroan.

C. Disease Outbreak Risk

The number of tourists coming to Indonesia has increased every year. In addition, the domicile of the country of origin of foreign tourists is also more diverse. Health from foreign tourists who visit can not always be identified and can not also prohibit tourists who have less than optimum health levels to come to visit Indonesia. Conditions of unhealthy tourists can spread to other people so that it can cause an outbreak of disease other than any other factors that can cause the outbreak of the disease. Public health conditions and possible outbreaks of disease are always monitored and controlled by the Government. If there is an outbreak of infectious diseases occurring in Indonesia, then this can make the country of origin of foreign tourists issued Travel Warning to prohibit its citizens visiting Indonesia so that this can affect the rate of foreign tourist arrivals to Indonesia, especially Central Java and Bali where hotels The Company is located, which ultimately can reduce the revenue and profitability of the Company.

D. Risiko Persaingan Usaha

Industri pariwisata dan perhotelan termasuk industry yang menarik karena memiliki prospektif yang secara berkelanjutan dan berkembang. Kesuksesan dari suatu pengembangan hotel di suatu wilayah wisata akan dapat segera diketahui oleh publik dengan mudah melalui berbagai indikator seperti semakin ramainya tingkat hunian hingga banyaknya media transportasi yang tersedia di sekitar hotel tersebut dan hal ini akan memberikan kesempatan dan dorongan bagi masyarakat yang lain untuk masuk ke dalam industry ini untuk menjadi pesaing. Perseroan sebagai sebuah entitas bisnis memahami bahwa persaingan merupakan bagian tidak terpisahkan dari kegiatan usaha.

Persaingan usaha jasa perhotelan dapat timbul antara lain dalam hal lokasi, fasilitas, pelayanan maupun harga. Tidak hanya di Bali dan Jawa Tengah, tapi juga di berbagai tempat wisata di Indonesia, jumlah hotel dan villa mengalami pertumbuhan yang signifikan seiring dengan pertumbuhan industri pariwisata, sehingga menyebabkan terciptanya persaingan usaha. Sangat dimungkinkan bahwa di lokasi sekitar hotel-hotel Perseroan akan terdapat adanya kompetisi yang ketat terhadap harga yang akan ditawarkan kepada para calon wisatawan. Hal ini dapat berpengaruh baik langsung maupun tidak langsung dapat menurunkan pendapatan dan profitabilitas Perseroan.

D. Business Competition Risk

The tourism and hospitality industry is an attractive industry because it has a sustainable and growing prospect. The success of a hotel development in a tourist area will soon be made known to the public easily through various indicators such as the increasingly crowded level of residence to the number of transport media available around the hotel and this will provide opportunities and encouragement for other communities to enter the In this industry to be a competitor. The Company as a business entity understands that competition is an integral part of business activities.

Competition of hospitality services business may arise, among others, in terms of location, facilities, services and prices. Not only in Bali and Central Java, but also in various tourist attractions in Indonesia, the number of hotels and villas experienced significant growth along with the growth of the tourism industry, resulting in the creation of business competition. It is possible that in the vicinity of the Company's hotels there will be strict competition against the price that will be offered to potential travelers. This can affect both directly and indirectly can reduce the revenue and profitability of the Company.

E. Risiko Terminasi Kerjasama dengan Jaringan Hotel Internasional

Perseroan bekerjasama dengan jaringan hotel internasional, yang merupakan operator hotel ternama di dunia dalam hal pengoperasian hotelnya yaitu antara lain JW Marriott, Minor, dan BWII.

Perseroan mendapatkan manfaat positif melalui kerjasama dengan jaringan-jaringan hotel ternama tersebut diantaranya adalah Perseroan dapat menggunakan brand yang telah dikenal luas di dunia sebagai salah satu sarana pemasaran untuk dapat menarik wisatawan menginap di hotel Perseroan.

Melalui kerjasama tersebut hotel-hotel Perseroan menerapkan standarisasi pelayanan dan sistem-sistem yang diterapkan untuk mendukung kegiatan operasional hotel-hotel Perseroan dengan tujuan untuk memberikan pelayanan prima kepada wisatawan. Perjanjian kerjasama tersebut memuat syarat dan ketentuan yang dapat menyebabkan pengakhiran kerjasama lebih awal sebelum tanggal yang ditetapkan. Apabila terjadi terminasi atau pemutusan kerjasama dengan jaringan hotel internasional, hal ini dapat mempengaruhi kegiatan operasional di hotel-hotel Perseroan dan dapat menurunkan kinerja keuangan Perseroan.

E. Risk of Termination of Cooperation with International Hotel Network

The company cooperates with international hotel networks, which are the world's leading hotel operators in terms of operating their hotels, such as JW Marriott, Minor, dan BWII.

The Company has received positive benefits through cooperation with well-known hotel chains such as the Company can use a brand that has been widely known in the world as a marketing tool to attract tourists to stay at the hotel.

Through the cooperation, the Company's hotels are implementing standardized services and systems implemented to support the operations of Perseroan hotels in order to provide excellent service to tourists. The cooperation agreement contains terms and conditions that may lead to termination of cooperation earlier than the specified date. In the event of termination or termination of cooperation with international hotel chains, this may affect operations at the Company's hotels and may reduce the Company's financial performance.

f. Risiko Kondisi Politik di Indonesia

Indonesia merupakan negara demokrasi dimana setiap warganya memiliki hak untuk dapat memberikan suaranya. Pada perkembangannya seringkali pihak yang ingin memberikan suara dan pendapatnya melakukan demonstrasi (unjuk rasa) yang kemudian diikuti dengan huru-hara ataupun sikap anarkis seperti melakukan perusakan terhadap properti publik maupun milik pribadi masyarakat.

Risiko yang dimaksud adalah hal yang terkait dengan kondisi stabilitas politik Indonesia, dimana terkadang diwarnai ketidakpuasan masyarakat terhadap kondisi politik di Indonesia dan ditunjukkan melalui aksi demonstrasi khususnya yang dilakukan secara negatif yang sering terjadi di Jakarta dan kota-kota besar di Indonesia lainnya. Tidak semua pihak dapat memahami kondisi ini terlebih lagi negara asal wisatawan mancanegara yang tidak memiliki informasi yang lengkap, yang kemudian ditambah oleh liputan-liputan media nasional maupun internasional atas kejadian-kejadian tersebut seringkali memberikan gambaran seakan-akan kondisi Indonesia sebagai tempat yang tidak aman, pada akhirnya keseluruhan hal ini terkadang membuat calon wisatawan banyak yang menunda atau membatalkan rencana perjalanan wisata mereka ke Indonesia.

Berkurangnya minat wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia, khususnya Jawa Tengah dan Bali, saat dimana terdapat isu tidak kondusifnya politik, dapat menurunkan pendapatan usaha dan kinerja Perseroan.

F. Risk of Political Conditions in Indonesia

Indonesia is a democratic country where every citizen has the right to be able to vote. In its development it is often the parties who want to vote and their opinions do demonstrations (protests) which are then followed by riots or anarchic attitudes such as destruction of public property and private property of the community. The risk is related to the condition of Indonesia's political stability, which is sometimes characterized by public dissatisfaction with the political condition in Indonesia and is demonstrated through demonstrations, especially those that are done negatively, which often occur in Jakarta and other major cities in Indonesia. Not all parties can understand this condition moreover the country of origin of foreign tourists who do not have complete information, which is then added by the national and international media coverage of these events often give the picture as if the condition of Indonesia as a place that is not safe, In the end this whole thing sometimes makes many potential tourists who delay or cancel their travel plans to Indonesia.

Reduced tourist interest to visit Indonesia, especially Central Java and Bali, when there are issues that are not conducive to politics, can reduce the Company's revenue and performance.

G. Risiko Lingkungan

Perseroan selalu mengusahakan untuk dapat mencerminkan kebudayaan lokal ke dalam setiap desain arsitektur hotelnya termasuk mengintegrasikan kearifan budaya lokal dalam setiap aktivitas di hotel Perseroan. Lokasi hotel Perseroan di Magelang, Ubud, Uluwatu dan Seminyak, merupakan suatu daerah yang masih sarat hubungannya dengan desa dan masyarakat sekeliling yang masih menjunjung tinggi nilai dan budaya setempat. Oleh karena itu, dalam rangka untuk menghidupkan budaya di dalam hotelnya, Perseroan mempekerjakan karyawan lokal di sekitar hotel. Hal ini secara tidak langsung sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada masyarakat sekitar. Apabila harmoni kerjasama yang telah terjalin dengan baik ini terganggu, maka hal ini dapat menimbulkan gangguan-gangguan lokal seperti penutupan jalan menuju lokasi, perusakan unit, yang dapat menurunkan reputasi, kinerja operasional dan pendapatan usaha Perseroan.

H. Risiko Kebijakan Pemerintah

Risiko ini timbul dari perubahan kebijakan Pemerintah baik di tingkat pusat maupun di daerah, khususnya yang berkaitan secara langsung dengan industri pariwisata dan perhotelan secara keseluruhan maupun pariwisata dan perhotelan di Jawa Tengah dan Bali. Kebijakan terkait dengan industri pariwisata secara keseluruhan seperti kebijakan mengenai perolehan visa turis ke Indonesia, tarif maskapai penerbangan, dan fokus pengembangan daerah pariwisata lainnya dapat mempengaruhi hotel Perseroan. Sebagai contoh, apabila terjadi perubahan kebijakan bahwa perolehan visa turis ke Indonesia dipersulit dan tarif penerbangan ke Indonesia dinaikkan secara material maka hal tersebut akan menurunkan minat wisatawan khususnya wisatawan mancanegara datang ke Indonesia. Hal ini juga akan berdampak pada destinasi wisatawan mancanegara saat ini seperti Bali, Jawa Tengah, dan daerah lainnya. Perubahan kebijakan pemerintah yang secara langsung maupun tidak langsung tidak mendukung industri pariwisata dan perhotelan dapat mengurangi jumlah wisatawan ke Indonesia khususnya Jawa Tengah dan Bali yang pada akhirnya dapat berdampak menurunkan pendapatan usaha dan kinerja Perseroan.

G. Environmental Risks

The Company always strives to reflect local culture in every design of its hotel architecture including integrating local cultural wisdom in every activity of the Company's hotel. The location of the Company's hotels in Magelang, Ubud, Uluwatu and Seminyak, is an area still in contact with the village and surrounding communities that still uphold the local values and culture. Therefore, in order to live the culture within its hotel, the Company employs local employees around the hotel. This is indirectly as a form of responsibility of the Company to the surrounding community. If the harmony of this well-established cooperation is disrupted, this may lead to local disturbances such as road closure to the site, destruction of the unit, which may degrade the Company's reputation, operational performance and operating revenues.

H. Government Policy Risks

The Company always strives to reflect local culture in every design of its hotel architecture including integrating local cultural wisdom in every activity of the Company's hotel. The location of the Company's hotels in Magelang, Ubud, Uluwatu and Seminyak, is an area still in contact with the village and surrounding communities that still uphold the local values and culture. Therefore, in order to live the culture within its hotel, the Company employs local employees around the hotel. This is indirectly as a form of responsibility of the Company to the surrounding community. If the harmony of this well-established cooperation is disrupted, this may lead to local disturbances such as road closure to the site, destruction of the unit, which may degrade the Company's reputation, operational performance and operating revenues.

I. Risiko Kebakaran dan Bencana Alam

Posisi Indonesia dikepung oleh tiga lempeng tektonik dunia yakni Lempeng Indo-Australian, Eurasia dan Lempeng Pasifik yang apabila bertemu dapat menghasilkan tumpukan energi yang memiliki ambang batas tertentu. Selain itu, Indonesia juga berada pada Pacific Ring Of Fire yang merupakan jalur rangkaian gunung api aktif di dunia yang setiap saat dapat meletus dan mengakibatkan datangnya bencana alam dan kebakaran. Indonesia terletak di daerah yang rawan terhadap letusan gunung berapi, gempa bumi dan tsunami. Pada tahun 2004 terjadi tsunami di daerah Aceh dan juga berdampak di daerah sekitarnya.

Pada tahun 2006 terjadi gempa yang relatif besar di Yogyakarta, disusul gempa di Sumatera Barat pada tahun 2009, dan sampai saat ini juga masih sering terjadi gempa bumi dengan skala-skala yang berbeda di beberapa daerah di Indonesia.

Kejadian-kejadian tersebut diatas jika terjadi di daerah Jawa Tengah dan Bali maka dapat menyebabkan kerusakan bangunan dan infrastruktur yang material dan juga korban jiwa khususnya pada hotel-hotel Perseroan dan lingkungan sekitar. Risiko yang timbul adalah kebakaran pada salah satu atau sebagian besar dari hotel yang dimiliki oleh Perseroan. Pada saat terjadi kebakaran, hal ini dapat merusak struktur bangunan tersebut sehingga unit yang mengalami kebakaran tidak dapat beroperasi secara normal dan diperlukan perbaikan.

Pada triwulan terakhir 2017, perekonomian di Bali dipengaruhi dengan dampak bencana Gunung Agung meletus, sehingga menurunkan pendapatan hotel karena berkurangnya wisatawan lokal terlebih wisatawan mancanegara. Penurunan jumlah tamu secara signifikan juga dirasakan oleh hotel-hotel kami di Bali.

Dampak dari kejadian alam ini dapat menurunkan minat wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia dan termasuk destinasi ke Jawa Tengah dan Bali dan pada akhirnya berpengaruh pada hotel-hotel milik Perseroan. Apabila terjadi kejadian kebakaran atau bencana alam yang terjadi secara terus menerus maka dapat menurunkan pendapatan usaha Perseroan, prospek usaha dan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

I. Risks of Fire and Natural Disasters

Indonesia's position is surrounded by three tectonic plates of the world namely Indo-Australian Plate, Eurasian and Pacific Plate which when met can produce a pile of energy that has a certain threshold. In addition, Indonesia is also located in the Pacific Ring Of Fire which is a series of active volcanoes in the world that can erupt at any time and lead to natural disasters and fires. Indonesia is located in an area prone to volcanic eruptions, earthquakes and tsunamis. In 2004 there was a tsunami in Aceh and also affected the surrounding area.

In 2006 there was a relatively large earthquake in Yogyakarta, followed by an earthquake in West Sumatra in 2009, and to date there are still many earthquakes with different scales in some parts of Indonesia.

The above incidents in the case of Central Java and Bali may cause damage to buildings and material infrastructure as well as casualties, especially in the Company's hotels and the surrounding environment. Risks arising are fire at one or most of the hotels owned by the Company. In the event of a fire, this may damage the structure of the building so that the fired unit can not operate normally and repair is required.

In the last quarter of 2017, the economy in Bali affected by the impact of Mount Agung disaster erupted, thereby reducing the revenue of the hotel due to the reduction of local tourists especially foreign tourists. A significant decrease in the number of guests was also felt by our hotels in Bali. The impact of this natural occurrence can decrease the interest of tourists to visit Indonesia and include destinations to Central Java and Bali and ultimately affect the hotels owned by the Company. In the event of a fire or natural disaster occurring continuously, it can reduce the Company's business revenue, business prospects and overall performance of the Company.

Selain itu, kondisi negara lain yang dalam musibah bencana alam juga dapat menurunkan tingkat wisatawan dari negara terkena bencana alam untuk berkunjung ke Indonesia ataupun negara pariwisata lainnya.

J. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah suatu bentuk risiko yang muncul menjadi beban Perseroan karena perubahan nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang yang lain. Sebagian dari fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan adalah dalam bentuk mata uang asing yang rentan terhadap risiko perubahan kurs, walaupun sebagian dari pendapatan usaha Perseroan adalah dalam bentuk US Dollar. Perseroan tidak memiliki perjanjian lindung nilai untuk membatasi kerugian dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing, sehingga apabila terjadi apresiasi signifikan nilai US Dollar atau mata uang asing lainnya terhadap Rupiah yang merugikan Perseroan maka hal tersebut akan dapat menurunkan laba bersih Perseroan.

K. Risiko Ketidakmampuan Perseroan Menyelesaikan Rencana Pengembangan di Masa Depan

Perseroan berkeinginan untuk terus berkembang di masa yang akan datang dimana Perseroan memiliki strategi untuk selalu mengidentifikasi lokasi strategis untuk mengembangkan pengembangan hotelnya. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi rencana pengembangan hotel oleh Perseroan diantaranya seperti perolehan perijinan yang diperlukan, pembangunan oleh kontraktor pihak ketiga, dan ekspektasi minat jaringan hotel internasional dan wisatawan. Jika ada perubahan yang berdampak negatif dari masing-masing faktor tersebut maka Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan dapat secara berkesinambungan melakukan pengembangan usaha di masa mendatang, dan hal ini dapat menimbulkan dampak yang negatif terhadap kegiatan usaha, operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

In addition, the condition of other countries in the natural disasters can also reduce the level of tourists from countries affected by natural disasters to visit Indonesia or other tourism countries.

J. Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is a form of risk arising from the expense of the Company due to changes in the exchange rate of a currency against another currency. Part of the loan facility obtained by the Company is in the form of foreign currency which is vulnerable to exchange rate risk, although part of the Company's revenues is in the form of US Dollar. The Company does not have a hedging agreement to limit losses from foreign exchange fluctuations so that if significant appreciation of US Dollar or other foreign currency against Rupiah is detrimental to the Company, it will reduce the Company's net income.

K. Risk of the Company's Inability to Complete the Future Development Plan

The Company intends to continue to grow in the future where the Company has a strategy to always identify strategic locations to develop its hotel development. There are several factors that may affect the Company's hotel development plan such as obtaining necessary permits, construction by third party contractors, and expectations of international hotel and tourist hotel interests. In the event of any change that adversely affects each of these factors, the Company can not guarantee that the Company can continuously conduct business development in the future, and this may have a material adverse effect on our business activities, operations and financial performance.

L. Risiko Kendala Pendanaan dan Keterlambatan Penyelesaian Proyek

Pembangunan setiap hotel yang dilakukan oleh Perseroan merupakan proyek jangka panjang dimulai dari perolehan lahan, studi kelayakan, perijinan dan legalitas, persiapan pembangunan, pembangunan konstruksi, hingga fase penyelesaian. Fase pembangunan hotel baru Perseroan akan dilakukan jika seluruh tahapan studi kelayakan telah dilakukan dan Perseroan memiliki dana untuk melakukan pembangunan konstruksi baik melalui modal sendiri ataupun hutang kepada bank ataupun kepada lembaga keuangan lainnya. Ketersediaan dana pembangunan dari awal sangat penting karena Perseroan membutuhkan pendanaan awal dimulai pada saat fase perolehan lahan. Perbankan biasanya mulai memberikan pendanaan jika Perseroan telah menguasai lahan dan siap untuk melakukan fase konstruksi. Oleh karena itu, ketersediaan pendanaan dari awal hingga penyelesaian pembangunan merupakan hal yang penting, dan jika ada keterlambatan pendanaan dapat menyebabkan keterlambatan penyelesaian proyek yang pada akhirnya dapat menyebabkan Perseroan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan momentum pertumbuhan pendapatan

M. Risiko Kondisi dan Peraturan Pasar Modal Indonesia

Kondisi Pasar Modal Indonesia secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi harga saham Perseroan. Pasar Modal Indonesia jika dibanding dengan pasar modal negara maju, memiliki tingkat likuiditas maupun kapitalisasi pasar yang lebih rendah serta lebih berfluktuasi terhadap segala bentuk informasi.

L. Risks of Funding Constraints and Project Completion Delays

The construction of every hotel undertaken by the Company is a long-term project starting from land acquisition, feasibility study, licensing and legality, preparation of construction, construction, until completion phase. The construction phase of the Company's new hotel will be undertaken if all the feasibility study steps have been undertaken and the Company has funds to undertake construction either through its own capital or debt to banks or other financial institutions. The availability of development funds from the beginning is very important because the Company requires initial funding to commence during the land acquisition phase. Banks usually begin to provide funding if the Company has control of the land and is ready to undertake a construction phase. Therefore, the availability of funding from the beginning to completion of development is essential, and if any funding delay may result in delays in project completion which may ultimately result in the Company losing the opportunity to gain momentum of revenue growth

M. Risk of Condition and Regulation of Indonesian Capital Market

The conditions of the Indonesian Capital Market may directly or indirectly affect the share price of the Company. Indonesian Capital Market when compared with developed countries capital market, has a lower level of liquidity and market capitalization and more fluctuate to all forms of information.

N. Risiko Fluktuasi Harga Saham

Harga saham setelah Penawaran Umum dapat berfluktuasi dan dapat diperdagangkan pada harga yang cukup rendah di bawah Harga Penawaran, yang tergantung pada berbagai faktor seperti: perbedaan realisasi kinerja keuangan dan operasional actual dengan yang diharapkan oleh para pembeli, pemodal dan analis; perubahan rekomendasi atau persepsi analis terhadap Perseroan atau Indonesia; perubahan pada kondisi ekonomi, politik atau kondisi pasar di Indonesia; keterlibatan Perseroan dalam perkara litigasi; perubahan harga-harga saham perusahaan-perusahaan asing (terutama di Asia) dan di negaranegara berkembang, dan faktor-faktor lainnya.

Kegiatan manajemen risiko Perseroan dikomunikasikan dengan memanfaatkan media sosialisasi dan pelatihan karyawan sementara diskusi juga dilakukan untuk membahas dampak dari tiap kontrol dan memastikan jumlah kontrol yang diperlukan untuk menjaga stabilitas kinerja Laporan Keuangan Perusahaan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN TINJAUAN OPERASIONAL

2020-2021 tahun yang sangat berat untuk usaha Pariwisata dengan ditutupnya perbatasan wilayah Negara dan adanya pelarangan wisatawan mancanegara masuk ke Indonesia akibat Pandemi Covid-19 menyebabkan jumlah wisatawan asing tidak ada.

N. Stock Price Fluctuation Risk

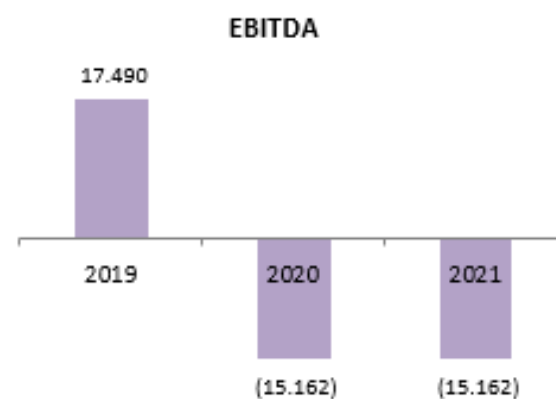
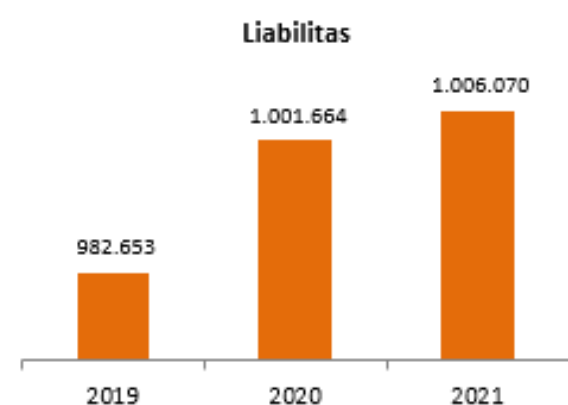
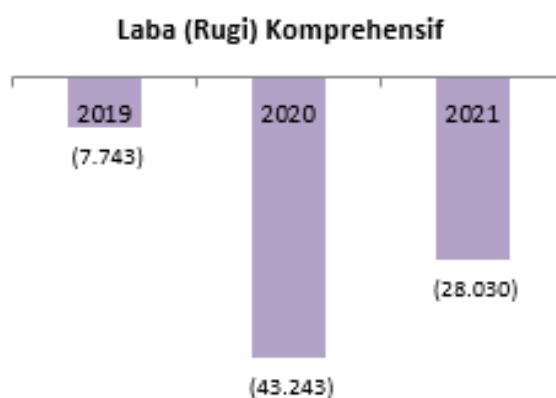
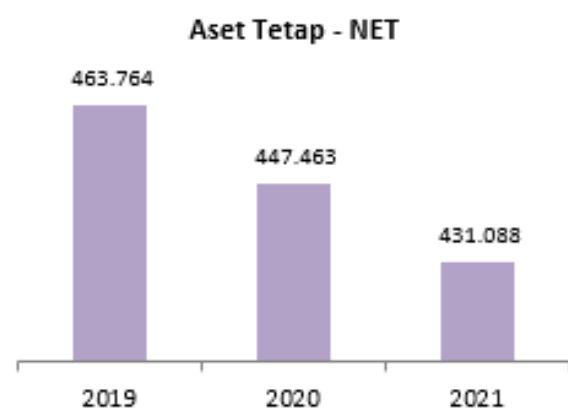
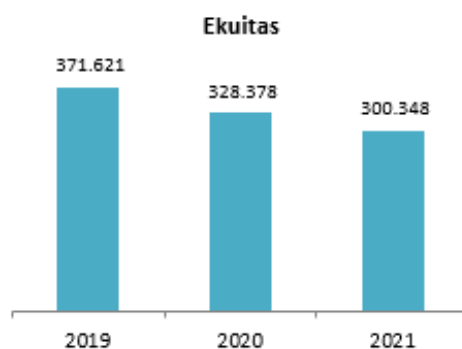
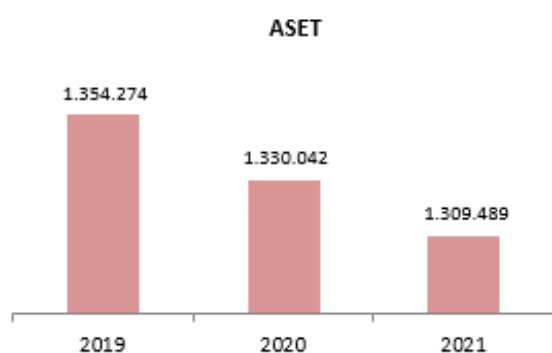
The price of shares after the Public Offering may fluctuate and may be traded at a low enough price below the Bid Price, which depends on various factors such as: differences in actual financial performance and actual operations expected by buyers, financiers and analysts; Change of recommendation or perception of analyst to Company or Indonesia; Changes in economic, political or market conditions in Indonesia; The involvement of the Company in litigation cases; Changes in stock prices of foreign firms (especially in Asia) and in developing countries, and other factors.

The Company's risk management activities are communicated by utilizing socialization media and employee training while discussions are also conducted to discuss the impact of each control and ensure the amount of control necessary to maintain the performance stability of the Company's Financial Statements

ANALYSIS AND DISCUSSION MANAGEMENT OPERATIONAL REVIEW

2020-2021 has been a very difficult year for the tourism business with the closure of national borders and the prohibition of foreign tourists from entering Indonesia due to the Covid-19 pandemic causing the number of foreign tourists to not exist.

POSISI KEUANGAN (dalam Rupiah)	2021	2020	2019
Aset Lancar	808.706.840.750	809.677.595.842	815.349.109.335
Aset Tetap-Net	431.088.117.590	447.462.723.746	463.764.155.838
Aset Lain-lain	69.693.571.005	72.901.577.188	75.161.075.292
Jumlah Aset	1.309.488.529.345	1.330.041.896.776	1.354.274.340.464
Liabilitas Lancar	931.820.701.512	922.712.266.123	187.585.508.254
Liabilitas Tidak Lancar	74.249.048.848	78.951.302.561	795.067.840.493
Ekuitas	300.348.300.257	328.378.328.092	371.620.991.718
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.306.418.050.617	1.330.041.896.776	1.354.274.340.464
Modal Kerja Bersih	(123.113.860.763)	(113.034.670.281)	627.763.601.081
Laba Rugi			
(dalam Rupiah, kecuali laba bersih per saham)			
Pendapatan	62.865.727.528	58.353.052.116	124.404.122.319
Laba (Rugi) Kotor	13.142.386.483	9.918.146.848	66.650.942.914
Laba (Rugi) Usaha	(27.457.541.026)	(33.782.266.382)	3.198.033.773
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(32.860.820.120)	(48.450.577.267)	(6.856.848.699)
Laba (Rugi) Bersih	(28.030.027.835)	(43.242.663.626)	(7.743.385.816)
Laba (Rugi) yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(28.418.512.860)	(43.527.150.054)	(7.890.235.452)
Jumlah Rata-rata tertimbang saham	3.550.001.452	3.550.001.452	3.550.001.452
Laba (Rugi) Bersih Per Saham	(8,01)	(12,26)	(2,22)
EBITDA	(15.161.678.468)	(15.161.678.468)	17.489.754.133
RASIO-RASIO (dalam Persen)			
RASIO PERTUMBUHAN			
Laba (Rugi) Kotor	20,91	17,00	53,58
Laba (Rugi) Usaha	(43,68)	(57,89)	2,57
Laba (Rugi) Bersih	(44,59)	(74,11)	(6,22)
RASIO USAHA			
Laba (Rugi) Terhadap Aset	(2,14)	(3,25)	(0,57)
Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas	(9,33)	(13,17)	(2,08)
RASIO KEUANGAN			
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Lancar	86,79	87,75	434,65
Liabilitas Terhadap Asset	76,83	75,31	72,56
Liabilitas Tidak Lancar Terhadap Ekuitas	24,72	24,04	213,95
Pinjaman Terhadap Ekuitas	22,75	20,78	209,66
Pendapatan /Aset Tetap	14,58	13,04	26,82
Return On Equity	(9,33)	(13,17)	(2,08)



Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Highlights

Aset

Aset Perseroan pada tahun 2021 turun sebesar (1.55%) atau (Rp. 20.553.367.431) bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp. 1,330.041.896.776 diakhir tahun 2020 menjadi Rp. 1,309.488.529.345 di akhir tahun 2021. Penurunan jumlah aset tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan penyusutan bangunan hotel Anantara Uluwatu dan Best Western Kuta Beach.

Kewajiban Perseroan

Kewajiban Perseroan pada tahun 2021 meningkat sebesar 0,44% atau Rp. 4.406.181.676 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp. 1.001.663.568.748 di akhir tahun 2020 menjadi Rp. 1.006.069.750.360 di akhir tahun 2021. Peningkatan jumlah kewajiban tersebut terutama disebabkan karena penurunan pembayaran kewajiban/pinjaman perseroan di 2021.

Ekuitas Perseroan

Ekuitas Perseroan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar (4,33%) atau (Rp 20.552.367.431) bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 328.378.328.092 di akhir tahun 2020 menjadi Rp. 300.348.300.257 di akhir tahun 2021. Penurunan jumlah ekuitas tersebut karena bagian dari rugi komprehensif perseroan untuk periode tahun 2021.

Pendapatan Perseroan

Pendapatan perseroan pada tahun 2021 berjumlah Rp 62.865.727.528 , pendapatan tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp58.353.052.116 Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan perseroan adalah sebagai berikut :

Sewa Kamar Hotel	: Rp.43,499.526.077,-
Restoran	: Rp. 16.835.160.251,-
Others	: Rp.2.532.041.200,-
TOTAL	: Rp. 62.865.727.528,-

Assets

The Company's assets in 2021 decreased by (1.55%) or (Rp. 20.553,367,431,-) when compared to the previous year, which is from Rp. 1,330,041,896,776 at the end of 2020 to Rp. 1,309,488,529,345,- at the end of 2021. The decrease in total assets was mainly due to an increase depreciation Anantara Hotel Building & Best Western Kuta Beach Building

Liabilities

The Company's liability in 2021 increased by 0,44% or Rp. 4.406.181.676 compared to the previous year, which is from Rp. 1.001.663.568.748 at the end of 2020 to Rp. 1.006.069.750.360 at the end of 2021. The increase in the total liabilities was mainly due to the company decrease repayment company loan in 2021

Equity

The Company's equity in 2021 decreased by (4,33%) or (Rp. 20.552.367.431) when compared to the previous year, ie from Rp 328,378,328,092 at the end of 2020 to Rp. 300,348,300,257 at the end of 2021. The decrease in total equity is part of the company's comprehensive loss for the period of 2021.

Revenues

The Company's revenue in 2021 Rp.62.865.727.528 increased than the previous Year Rp. when compared to the previous year Rp58.353.052.116 , which is from Rp. 101,290,601,189 in 2017 to Rp. 124,080,164,208 in 2018.

The factors that affect the company's income are as follows:

- Room	: Rp.15,510,586,264
- Restaurant	: Rp.6,881,154,295
- Others	: Rp. 397,822,460
- TOTAL	: Rp.22,789,563,019

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Highlights

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 2,66% atau Rp.1.288.435.777 yaitu dari Rp. 48.434.905.268 di tahun 2020 menjadi Rp. 49.723.341.045 di tahun 2021

Laba Kotor

Laba kotor naik sebesar 32.51% atau Rp.3.224.239.635 yaitu dari Rp. 9.918.146.848 di tahun 2020 menjadi Rp 13.142.386.483 di tahun 2021.

Beban Usaha

Beban usaha mengalami penurunan sebesar (7,09 %) atau (Rp.3.100.485.722) bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp. 40.599.927.509 di tahun 2020 menjadi Rp. 43.700.413.230 di tahun 2021

Penghasilan (Beban) Lain-lain

Penghasilan (beban) lain-lain secara total menunjukkan peningkatan sebesar (63,16%) atau (Rp.9.265.031.791) bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari (Rp.14.668.310.885) di tahun 2020 menjadi (Rp.5.403.279.094) di tahun 2021.

Rinciannya adalah sebagai berikut :

Pendapatan Keuangan : Rp. 1.087.585
Laba penjualan aset tetap : Rp. 264.000.000
Beban bunga : Rp. 866.267.018
Selisih Kurs : Rp. 3.386.420.593
Lain-lain : Rp. 1.415.679.068
Total Other Income (Charges) - Net :
Rp.5.403.279.094

Laba (Rugi) Komprehensif

Laba (rugi) komprehensif mengalami peningkatan rugi sebesar 113.23% atau RP.15.212.635.791 yaitu dari rugi sebesar Rp43.242.663.626 di tahun 2020 menjadi rugi sebesar (RP. 28.030.027.835) di tahun 2021.

Cost of Revenue

Cost of Revenue in 2021 has increased by 2,66% or Rp. 1.288.435.777 which is from Rp. 48.434.905.268 in 2020 to Rp. 49.723.341.045 in 2021. This

Gross profit

Gross profit increased by 32,51% or Rp. 3.224.239.635 which is from Rp. 9.918.146.848,- in 2021 .

Operating Expenses

Operating expenses decreased by (7,09%) or (Rp. 3.100.485.722) than compared to the previous year, which is from Rp. 40.599.927.509,- in 2020 to Rp. 43.700.413.230,- in 2021.

Other Income (Expenses)

Other income (expenses) shows an increase in expenses of (63,16%) or (Rp.9.265.031.791) when compared to the previous year, which is from (Rp.14.668.310.885,-) in 2020 to (Rp.5.403.279.094) in 2021. The increase was due to the following posts:

- Financial income: Rp. 1.087.585
- Profit on Sale Fixed Asset : Rp.264.000.000,-
- Interest expense: Rp. 866.267.018
-- Exchange rate: Rp. 3.386.420.593
- Others: Rp. 1.415.679.068
- Total: Rp. 5.403.279.094

Comprehensive Income (Loss)

Comprehensive profit (loss) increased by 113.23% or Rp. 15.212.635.791 which is from the loss of Rp.43.242.663.626 in 2020 became a loss of (Rp.28.030.027.835,-) in 2021

Ikhtisar Data Keuangan Financial Data Highlights

Aktivitas Operasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi selama tahun 2021 adalah sebesar RP -6,442,510,054 yang terdiri dari

Penerimaan dari pelanggan RP 56,851,590,397

Pembayaran kepada pemasok dan karyawan RP -52,122,377,441

Pembayaran untuk beban usaha dan Pembayaran dari operasi lainnya RP -9,627,869,164

Pembayaran untuk beban keuangan net RP -7,818,888,776

Sedangkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2020 adalah sebesar RP -4,356,283,236 yang terdiri dari :

Penerimaan dari pelanggan RP 59,946,949,055

Pembayaran kepada pemasok dan karyawan RP -45,460,063,254

Pembayaran untuk beban usaha dan Pembayaran dari operasi lainnya RP -11,024,280,261

Pembayaran untuk beban keuangan net RP -7,818,888,776

Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp.2.892.474.472 sedangkan pada tahun 2020 Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp.4.518.614.470.

Operating Activities

Net cash used for operating activities during 2021 is (Rp. 6.442.510.054) which consists of :

Cash receipts from customers and financial income of Rp.56.851.590.397

Payments to suppliers and employees of (Rp. 52.122.377.441),

Payment of operating and financial expenses of (Rp. 9.627.869.164)

Payment of financial expense net of (Rp. 7.818.888.776) .

While net cash obtained from operating activities during 2020 is (Rp. 4.356.283.236) consisting of;

Cash receipts from customers and financial income of Rp. 59.946.949.055

Payments to suppliers and employees of (Rp. 45.460.063.254)

Payment of operating and financial expenses of (Rp. 11.024.280.261)

Payment of financial expense net of (Rp. 7.818.888.776)

Funding Activities

Net cash obtained from funding activities during 2021 is Rp 2.892.474.472,- while in 2020 the net cash used for funding activities is Rp. 4.518.614.470

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT. SARASWATI GRIYA LESTARI TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Saraswati Griya Lestari Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

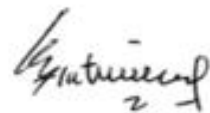
STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT. SARASWATI GRIYA LESTARI TBK

We, the undersigned, declare that the information contained in the 2021 Annual Report of PT. Saraswati Griya Lestari Tbk. is a full and fair account to the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness.

Jakarta, 5 Juli 2024



Tjandra Widjaya
Komisaris Utama
President Commissioner



Dini Virtianty
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Tubagus Yudi Yuniardi
Direktur Utama
President Director



Erwin Wijaya Lim
Direktur Tidak Terafiliasi
Unaffiliated Director